

NEW

SPIRIT

ART EXHIBITION



Kurator : Zusfa Roihan, S.Sn, M.Sn





KOMUNITAS
PANGALIMA



Colophon

Katalog ini diterbitkan
berkenaan dengan Pameran Seni Rupa Komunitas PancaLima 2021

NEW SPIRIT

Penggagas
Prof .DR. Setiawan Sabana, MFA

Ketua
Anna Sungkar

Kurator
Zusfa Roihan

Fotografi
Dokumentasi Seniman

Design Katalog
IGN.Tri Marutama

Edisi
1000

Tim Makmoer Art Gallery
Fuad Monster
Robby
Bagus

Cetak
Makmoer Art Project dan Modern Digital Printing

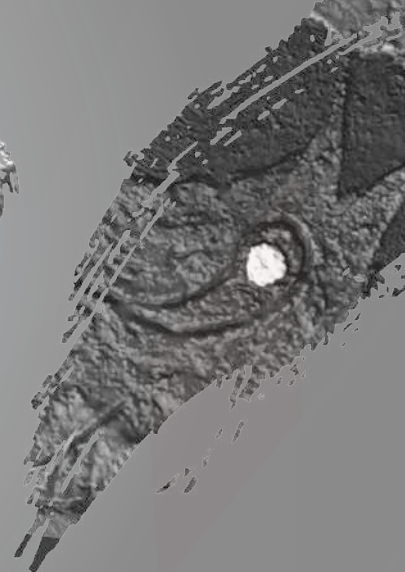
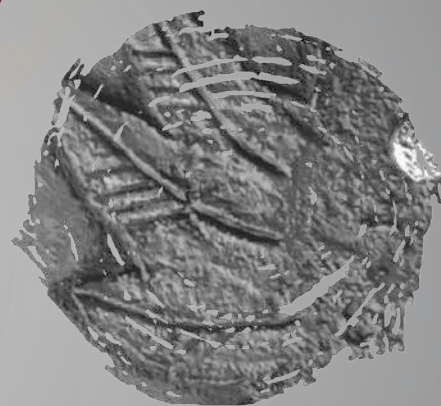
Jadwal Pameran
17 Agustus 2021 - 17 September 2021

Tempat
Gallery Virtual (Makmoer Art Gallery)

NEW

SPIRIT

ART EXHIBITION



KOMUNITAS
PANGLIMA

Kurator : Zusfa Roihan, S.Sn, M.Sn



Makmoer
Art Gallery



Sambutan Owner Makmoer Art Project

Assalamualaikum Wr Wb,
Salam Sejahtera bagi kita semua.

Pada kesempatan ini saya sebagai pengelola Makmoer Art Gallery menyambut gembira atas diselenggarakannya pameran seni rupa virtual yang bertajuk New Spirit. Pameran ini memang sungguh istimewa karena diikuti oleh para seniman-seniman yang tersohor di negeri ini seperti Prof. Dr. Setiawan Sabana, MFA dari Bandung, Prof. M. Dwi Marianto dari Yogyakarta, Dr. Anna Sungkar, M.Sn dari Jakarta, Dr.Drs Hardiman, M.Si dari Bali dan Sigit Purnomo Adi, S.Sn, M.Sn dari Surakarta. Karya-karyanya yang disuguhkan mempunyai kedalaman makna maupun teknis yang luar biasa.

Pameran ini walaupun secara virtual akan tetapi berusaha ditampilkan dengan cara yang berbeda. Akhirnya saya mengucapkan ***Selamat Berpameran*** kepada para seniman, panitia yang telah mendukung acara ini, semoga acara ini menjadi momentum yang positif di kala pandemi Covid 19 ini.

Walaikumsalam Wr Wb,

Pengelola Makmoer Art Gallery

Sigit Purnomo Adi



Sambutan Ketua Pengagas

LIMA PANCA LIMA.

Jiwa Baru
Gairah Baru
Spirit Baru
Idealisme Baru
Seni Rupa Nusantara

Kami berlima:

Setiawan Sabana (Bandung),
Dwi Marianto (Yogyakarta),
Hardiman (Singaraja),
Sigit Purnomo (Surakarta),
dan Anna Sungkar (Jakarta
)bermufakat dalam kumpulan ini.

Kami berlima berkiat menjadikan Nusantara sebagai markas besar kreativitas Seni Rupa Indonesia, untuk mengumandangkan Seni Rupa Nusantara di Mancanegara.

Kami berlima mengadakan pameran ini dalam rangka mengenang
76 tahun kemerdekaan Republik Indonesia

Ketua Pengagas

Setiawan Sabana



Sambutan Ketua Pameran

Alhamdulillah, Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sehingga sampai saat ini kita masih dikaruniai kesehatan dan kebahagiaan.

Saya sebagai Ketua Pameran “New Spirit” yang diadakan oleh kelompok “Panca Lima” merasa sangat senang, karena setelah 3 bulan berkoordinasi akhirnya dapat mengumpulkan karya 4 maestro senior saya dalam berkesenian yaitu, Prof. Dr. Setiawan Sabana MFA, Prof. Dr. Dwi Marianto, Dr. Drs. Hardiman, M.Si., Sigit Purnomo Adi, S.Sn, dan saya sendiri. Kelompok Panca Lima didirikan pada tanggal 3 November 2020, yang terdiri atas lima seniman yang mewakili asal kota-kota di Jawa yang menjadi poros senirupa sejak Indonesia merdeka: Jakarta – Bandung – Yogyakarta – Surakarta – Bali. Para akademisi itu selain menulis dan mengajar di kampus, masih rajin berkarya menjalani fitrahnya sebagai seniman. Dan mereka berkiat menjadikan Nusantara sebagai markas besar kreativitas Seni Rupa Indonesia, terlihat bahwa karya-karya yang ditampilkan pada pameran ini kental dengan semangat ke-Indonesia-an. Untuk itu Panca Lima kemudian memamerkannya pada perayaan kemerdekaan Indonesia yang ke 76. Semoga apa yang kami lakukan dapat mengumandangkan Seni Rupa Nusantara di Mancanegara.

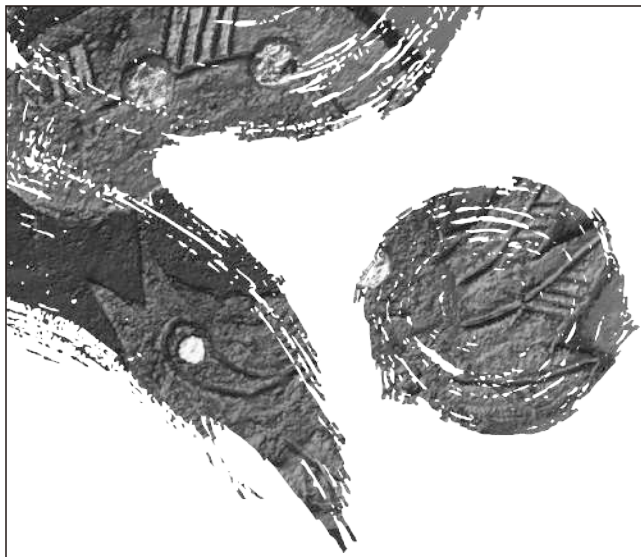
Terima Kasih,

Anna Sungkar.

“Yang Bergeser dan Yang Terhubung”

Hari-hari ini ketika ikhwal pameran virtual menjadi sebuah perbincangan biasa, hal itu mungkin tidak terpikirkan sebelumnya. Bagaimana akhirnya sebuah pameran berubah bentuk dan platform. Sebagai apresiator, kita beradaptasi dengan pengalaman baru perihal “menunda pandangan” pada karya. Para seniman juga mau tidak mau harus berlaku bahwa karya yang dihadirkan adalah *image* dari karya dibuat. Alih-alih menghadirkan medium yang sebenarnya, para seniman justru menghadirkan representasi dari karya yang sudah dibuat. Representasi berulang pada pameran virtual saat ini menarik untuk dibahas. Aspek kesegeraan dalam interpretasi kemudian akan bergeser pada aspek “penundaan”. Yang mana akan ada ruang jeda yang dapat memperluas pemaknaan dan memperlebar ruang perenungan melalui persepsi kita.

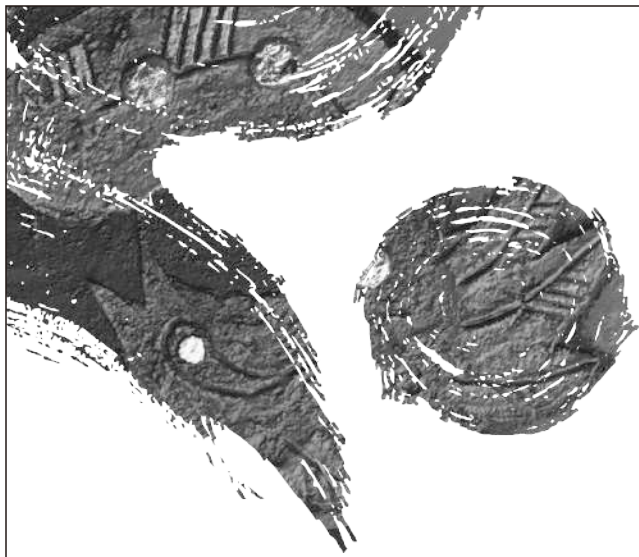
Tentang persepsi saat ini mengalami banyak pergeseran. Persepsi akan banyak dipengaruhi bagaimana keseharian dan apa yang kita cerap melalui indra. Persepsi sendiri selalu berkelindan antara apa yang ada di kepala kita dengan realitas yang sebenarnya. Seperti sesuatu yang seharusnya bisa atau yang memang tidak bisa kita ubah.. Mengutip tulisan dari Deepak Chopra dan Menas.C. Kafatos : *Perception we can change, Perception we can't change, Perception that sit on the borderline, being sometimes changeable and being sometimes not.*¹ Masing-masing dari ketiganya bekerja saling padu padan. Persepsi yang kadang bisa berubah dan tidak bisa berubah, mengungkap aspek fenomena yang kita hadapi sekarang.



Aksi kita kadang akan mendahului tentang bukan hanya yang telah terjadi dan bagaimana itu terjadi tetapi juga yang nanti akan terjadi dalam realitas. Seperti adaptasi tentang pengalaman dan perilaku virtual saat ini yang menjadi sebuah perilaku baru dalam menghadapi keterbatasan.

Perilaku visual bergerak dinamis dalam usaha menghadapi dan memaknai karya. Sebagai contoh, aspek *present* yang sudah barang tentu menjadi berkurang atau boleh disebut bahkan mungkin menghilangkan dari pengalaman tentang menghadapi karya. Kualitas *tangible* akan kita rasakan secara berbeda, tidak seperti bila kita menghadapi langsung karya seperti lukisan yang pada permukaannya terdapat jejak-jejak sapuan. Tentang ukuran juga menjadi sesuatu yang tidak bisa kita perbandingan langsung. Hanya layar dari gawai setiap orang akan menjadi skala dan pintu masuk yang utama.

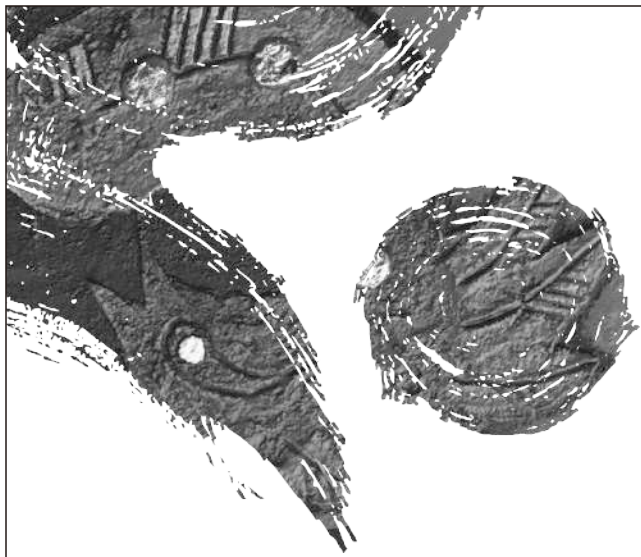
Yang menarik, karya yang ada dalam pameran ini justru hadir dengan semangat pendekatan *handmade* dan segala perluasannya. Dari lukisan sampai perpaduan image digital. Sebuah pendekatan yang sangat disadari oleh para seniman kemudian ditransformasi menjadi sebuah karya virtual. Pertama soal apa saja yang ada dalam materialitas karya sudah pasti akan berubah menjadi soal virtualitas. Simulasilah yang akan mewakili bagaimana karya itu akan bekerja. Lalu akan merujuk pada aspek tanda dan simbol yang kemudian menjadi sebuah *subject matter* dari karya. Setiap seniman hadir dengan pendekatan tema dan persoalan masing-masing. Dari memori, bentang alam sampai ketertarikan pada objek tertentu.



Disadari atau tidak, karya yang hadir kebanyakan selain dari sebuah ekspresi personal tentang peristiwa keseharian, juga menyangkut hal yang sangat berhubungan dengan kondisi saat ini. Seperti soal keberjarakan, keterbatasan dan keterhubungan.

Anna Sungkar melihat sebuah lukisan portrait menjadi sebuah media ungkap yang menampilkan sosok populer yang kemudian direpresentasikan lewat gaya visual pembedangan vektor. Gaya visual ini diterjemahkan dengan dibantu software komputer. Gaya visual yang hadir justru menggunakan pilihan yang ringan dan efektif yang sebenarnya cukup berlawanan dengan penggambaran sosok penting. Penggambaran sosok ini biasanya akan dibuat dengan detail dan megah. Pilihan gaya ini justru menjadikan tokoh tersebut hadir menjadi dekat di keseharian kita. Terlepas dari kekaguman personal dari sosok yang ada, karya-karya ini justru bisa memberikan gambaran bahwa sampai hari ini pun kehadiran sosok yang dianggap mampu dan sanggup untuk menjadi seorang “penunjuk jalan” tetap dinanti. Bukankah sifat alami manusia untuk selalu memerlukan pelindung untuk bertahan.

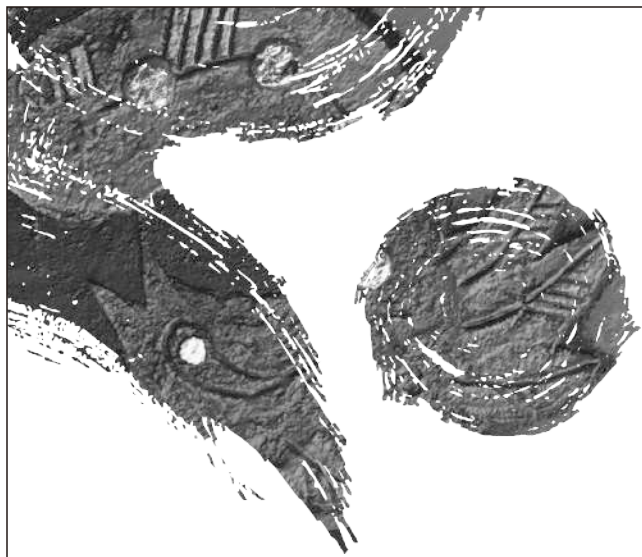
Hardiman dengan burung jalaknya hadir dengan lukisan yang mengeksplorasi gagasan bentuk yang didapatkan dari ingatan. Bentuk ingatan tersebut kemudian diproyeksi dengan bentuk deformasi dari burung jalak. Visual yang hadir di atas kanvas justru mengurangi detail dan informasi dari bentuk burung jalak. Pendekatan demikian lazim digunakan pelukis untuk menunjukkan suatu bahasa ungkap tentang perasaan. Perasaan gelisah tentang fenomena alam atau peristiwa yang kemudian diperas dan diproyeksikan menjadi sebuah visual.



Kehadiran kualitas visual dasar (garis, bidang, dan barik) merupakan suatu kendali seniman dalam menghadirkan apa yang ada di atas kanvas. Pada akhirnya, pilihan aspek formal yang menjadi pilihan, bukan hanya soal bentuk imitatif semata. Hal ini mungkin menyangkut tentang keterwakilan perasaan yang justru akan tereduksi dengan pendekatan bentuk realistisk fotografis. Soal hubungan antara manusia dan alam ini selalu menjadi penguat, siapa yang mempunyai kendali penuh soal perubahan di alam. Apakah manusia atau alam itu sendiri.

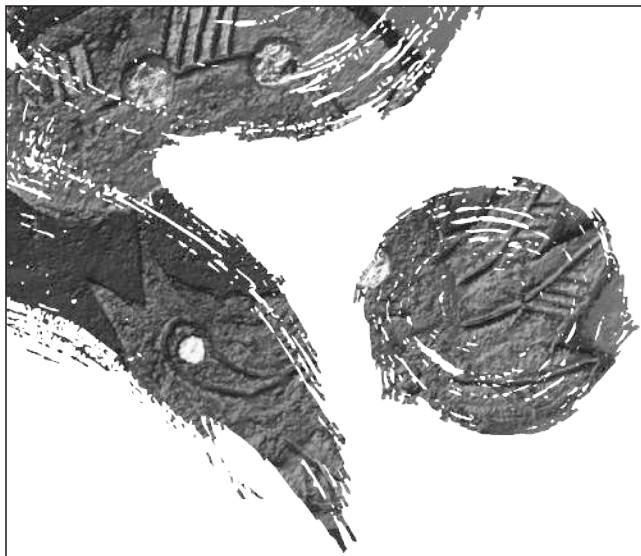
Dwi Maryanto menghadirkan karya sketsa, seni cetak dan image digital dengan tarikh yang beragam. Karya Dwi Maryanto yang beragam memberikan pengamatan yang menarik soal keberjarakan. Karyanya hadir mulai dengan metode yang sangat intim dan spontan seperti sketsa atau yang prosedural seperti cetak saring hingga yang lebih cair seperti perpaduan dengan image digital. Soal jarak ini, tidak hanya berhenti pada soal bagaimana proses dan metode karya tersebut diciptakan tetapi juga menyangkut soal apa saja yang digambarkan. Dari objek temuan yang remeh temeh, sosok di sekitar kehidupan sehari-hari sampai figure ikonik dari karya master piece. Dari situ kita bisa mengenali, sesuatu yang jauh bisa saja menjadi sangat dekat atau sebaliknya. Yang selewat dan sekilas bisa saja luput dari pengamatan. Karya seni sendiri hadir salah satunya berfungsi untuk membuat kita mengapresiasi hal kecil yang ada di sekitar .

Setiawan Sabana hadir dengan gagasan seni cetak dengan objek spesifik. Daripada menambahkan detail dari objek yang ada, Setiawan Sabana mencetak apa adanya objek yang didapatkan.



Pemanfaatan objek *readymade* untuk menjadi sebuah matriks dari cetakan menjadikan sebuah pendekatan seni cetak yang meluas sekaligus terbatas. Yang menarik, objek tersebut merupakan ukiran kayu dari suatu tempat. Umum kita lihat bentuk ukiran tersebut biasanya menjadi cinderamata. Pergeseran fungsi dari objek, soal seni cetak dan bagaimana itu bekerja akan mengemuka. Basis mendasar soal konvensi seni cetak justru harus dipertanyakan ulang, ketika adanya perkembangan alat reproduksi yang semakin canggih dan munculnya bias soal peristilahan. Justru saat suatu standar menjadi hegemoni dan penyeragaman, tawaran tentang alternatif menjadi signifikan. Karena kita sebenarnya dibangun dan tumbuh dalam perbedaan.

Sigit Purnomo hadir dengan lukisan bentang alam. Lukisan yang ditampilkan dengan dominasi pembedangan dan warna yang semarak. Bidang-bidang yang diisi dengan warna yang beragam selain menjauhi bentuk yang sebenarnya juga memberikan impresi lewat kode-kode visual. Lukisan bentang alam yang dihadirkan Sigit Purnomo menawarkan sebuah hubungan sekaligus keterbatasan. Ketika pergerakan dibatasi dan kita lebih banyak di rumah saja, karya-karya Sigit ibarat jendela terbuka yang menunjukkan realitas yang lain di luar kita. Dari lukisan-lukisan ini kita diingatkan soal antara yang luas atau sempit dan antara yang dirasakan dengan yang diamati. Relasi alam dengan manusia akan selalu terjadi terlepas manusia sendiri yang semakin berjarak dan menjauhi aspek kearifan alam sekitarnya. Alam akan selalu hadir dengan kode enigmatiknya sendiri untuk mengajak kita berpikir menyoal keberadaan diri, dalam sebuah konstelasi kehidupan yang luas.



Seni adalah salah satu bentuk pengetahuan yang selalu bisa berkompromi dan mempunyai daya tawar dengan berbagai perkembangan jaman. Hal tersebut telah teruji dalam sejarah peradaban manusia. Pencarian soal seni akan terus terjadi dan berhadapan dengan kondisi ketidakpastian yang akan terjadi ke depan. Mengutip salah satu kalimat dari tulisan Carlo Rovelli, *The search for knowledge is not nourished by certainty: it is nourished by radical distrust in certainty.*² Dan kita selalu berharap atau bahkan percaya setelah segala peristiwa dan fenomena besar pasti akan ada suatu energi dan perubahan menjadi lebih baik. Karena manusia akan terus hidup jika terus memelihara harapannya.

Terakhir, kita sering diperlihatkan tentang prediksi dan banyak hal yang diukur dengan perhitungan angka-angka pada saat ini. Karya seni hadir dengan memberikan sebuah alternatif pandangan dan penyeimbang dalam melihat masa depan untuk menunjukkan sisi kemanusiaan kita.

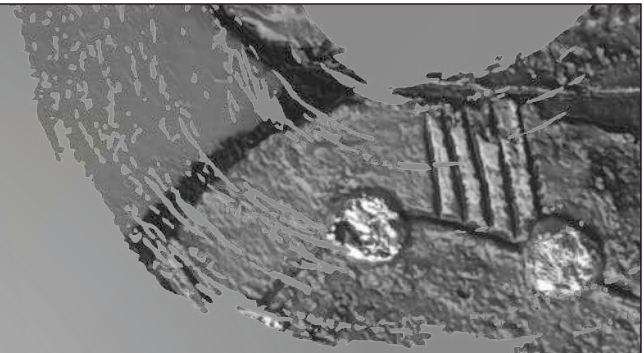
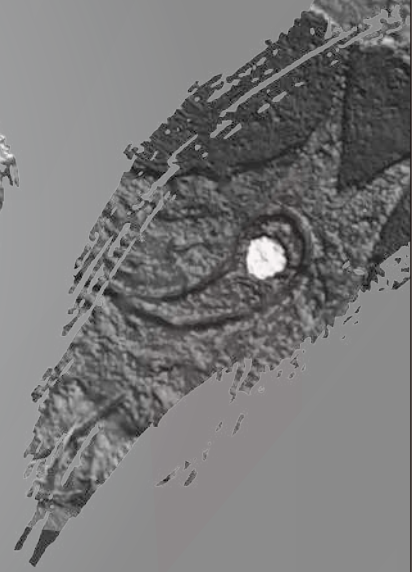
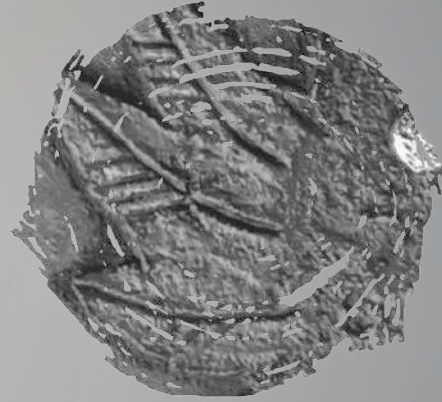
Zusfa Roihan

1. D. Chopra & M.C Kafatos, *You Are The Universe : Discovering your cosmic self and why it matters*, Harmony Books, New York, 2017, 212
2. C. Rovelli, *Reality is not what it seems : The journey of quantum gravity*, Penguin books, Milton Keynes, 2017, 231

NEW

SPIRIT

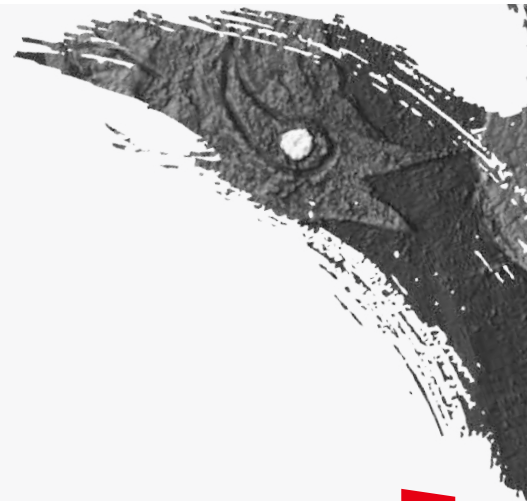
ART EXHIBITION



Karya Visual



Setiawan Sabana



DATA PRIBADI

Nama : Prof. Dr. Setiawan Sabana, MFA
Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 10 Mei 1951
Pekerjaan dan Instansi : Guru Besar, Fakultas Seni Rupa dan Desain – ITB
Status perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Alamat : Jl. Rebana No.10 Bandung 40264
Telp/Fax : 022- 7302068
Hp : 081 124 6205
e-mail : sabanasetiawan@gmail.com

PENDIDIKAN

1977 Jurusan Seni Murni, FSRD-ITB, (Drs)
1982 Art Department, Northern Illinois University (Master of Fine Arts/MFA)
2002 Program Pasca Sarjana ITB, Doktor

RIWAYAT PEKERJAAN & JABATAN

2005 Ketua Komisi Program Pasca Sarjana FSRD ITB
2005 Anggota Senat FSRD ITB
2005 - 2013 Anggota Majelis Guru Besar ITB
2005 Anggota Komisi Sekolah Pasca Sarjana ITB
2000 – 2005 Dekan FSRD – ITB
2000 – 2005 Ketua Senat FSRD ITB
2000 – 2005 Anggota Senat Akademik ITB
2005 - 2007 Anggota Komisi Penelitian LPPM ITB
2006 - 2010 Anggota Komisi Pengabdian pada Masyarakat LPPM ITB
2006 – 2010 Kepala Pusat Penelitian Seni Rupa & Desain ITB.
2006 Guru Besar FSRD ITB
2007 - 2013 Anggota Komisi Kegurubesaran MGB ITB
2015 - Anggota Forum Guru Besar ITB

SEMINAR & CERAMAH

- 2002 : Pembicara dalam talk show tentang Pornografi di Media Massa, Bandung.
- 2004 : Pembicara seminar Asia Contemporary Art “Mapping Asia”, Hongkong Heritage Museum, Hongkong.
- 2005 : Pembicara pada Semiloka Metodologi Penelitian dan Penciptaan Bidang Seni, Hotel Sahid Bali Kuta Denpasar (Bali).
- 2006 : Pembicara dalam Asian International Art Exhibitionn XXII di Singapore
- 2015 : International observer Asian Biennale I, Guangzhou, China.
- 2016 : Pembicara dalam International Silklink Art Exhibition, Guangzhou, China
- 2016 : Pembicara utama (Keynote Speaker) dalam seminar internasional ICOTIC, Novotel Hotel
- 2017 : External Examiner UiTM (Perak dan Shah Alam), Malaysia
Lecture on Myth and Reality, Univeriti Malaysia Kelantan, Malaysia
- 2018 : Keynote speaker dalam seminar di Shinjuku, Tokyo, Jepang
- 2019 : Pembicara dalam diskusi Meretas Kertas di Balai Sudjatmoko, Bentara Budaya Solo
- 2020 : Pembicara utama (keynote speaker) Festival Kertas Sejagat nusantara .Garasi Seni 10.
Pembicara utama (keynote speaker) Religiusitas Garasi Seni 10
Pembicara Utama (keynote speaker) Kembang Kertas Mewangi Sejagat nusantara Garasi Seni 10
Pembicara utama (keynote speaker) Buku Seni Sejagat Nusantara Garasi Seni 10
- 2021 : Pembicara Utama (keynote speaker) Evaluasi Garasi Seni 10.
Pembicara Utama (keynote speaker) Bali Baru Garasi Seni 10.

KEGIATAN KEPROFESIAN dan PAMERAN TUNGGAL

- 1982 : Gallery 200 Visual Art Building, Northern Illinois University, De Kalb, USA,
- 1989 : The Japan Foundation Gallery, Jakarta, Indonesia,
- 1990 : Natsuhiko Gallery, Tokyo, Jepang,
- 1996 : Cemeti Gallery, Yogyakarta,
- 1991 : Oda Gallery, Hiroshima, Jepang,
- 1994 : “Waas”, Gallery Hidayat, Bandung
- 2005 : “Legenda Kertas” Bentara Budaya Jakarta
“Legenda Kertas” Gracia Art Gallery Surabaya,
Langgeng Gallery Magelang,
Galeri Semarang & Bilik Rupa Semarang
- 2006 : “Legenda Kertas”, Museum Radya Pustaka, Solo; kolaborasi dengan
Padepokan Lemah Putih Solo.
“Legenda Kertas”, STSI Bandung,

- 2006 : “Blind Book”, Sigi Arts Gallery, Jakarta
- 2011 : ”Jagat Kertas”, Bentara Budaya, Jakarta
- 2013 : ”The Cosmos Of Paper ”, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia
- 2014 : Diagnosis: Kiprah Seni Setiawan Sabana, Galeri Soemardja ITB, Bandung
- 2015 : “Lakon Tubuh::Chaosmos Perjalanan Jiwa Setiawan Sabana”, Bentara Budaya Jakarta
- 2017 : “Tapak Rupa Jejak Usia”, Galeri Tapak, Shah Alam, Malaysia, 13 Mei – 6 Juni
“Jagat Kertas”, Galeri 212, ISBI Bandung,
- 2018 : Ajaib dan Ghaib Cirebon.
- 2020 : Festival Kertas Sejagat nusantara .Garasi Seni 10.
Religiusitas Garasi Seni 10
Kembang Kertas Mewangi Sejagat nusantara Garasi Seni 10
Buku Seni Sejagat Nusantara Garasi Seni 10

PAMERAN KELOMPOK (Pilihan)

- 2000 : 15th Asia International Art Exhibition, Tainan, Taiwan.
- 2002 : “Imagining the Book”, the Library of Alexandria, Egypt
17th Asian International Art Exhibition, Daejeon Museum, Daejeon, Korea
- 2003 : CP Biennale 2003, Galeri Nasional, Jakarta
The 18th Asian International Art Exhibition, Hongkong
- 2008 : 23rd Asian Internasional Art Exhibition, Guangzhou, China,
- 2008 : Manifesto, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta
- 2008 : Seni Grafis Hari Ini, Bentara Budaya Jakarta & Yogya
- 2009 : 24nd Asian Internasional Art Exhibition, National Gallery, Kuala Lumpur, Malaysia
- 2010 : “All But Paper”, Galeri Dia Lo Gue, Jakarta
“In Memoriam Sudjojono” Selasar Sunaryo Art Space
“Legenda Kertas” Arts Summit Indonesia, kolaborasi dengan Group Sekar Kliwon,
Gedung Kesenian Jakarta.
25th Asian Internasional Art Exhibition, Modern Art Museum, Ulaan Bataar,
Mongolia.
- 2015 : International observer Asian Biennale I, Guangzhou, China
- 2016 : “Barehands”, international workshop & exhibition, Fukuoka, Japan
- 2016 : Two Person Show (setiawan Sabana & Juhari Said), Ogata Gallery, Fukuoka, Japan
- 2017 : International Art Exhibition “Barehands”, National Visual Art Gallery, Kuala Lumpur,
Malaysia, 16 Mei – 16 Juli
- 2017 : International Print Exhibition, “Yogya Edition”, Sangkring Art Gallery, Yogyakarta,
15 – 30 May, Yogyakarta

- 2018 : Pameran “Banjir” IASR ITB, Galeri Naripan, Bandung
Pameran dalam rangka Hari Bumi “Bumi & Citarum Kini”, Museum Geologi Bandung
Pameran Berdua Setiawan Sabana dan Lisa Miles, “Bumi Kertas”, Museum Geologi, Bandung
Pameran di Shinjuku, Tokyo, Jepang
Bienalle Jateng #2, Oktober, Semarang
Barehands Cisanti 2018, Pameran Internasional, Galeri Soemardja, ITB
- 2019 : Pameran Jelajah Seni Rupa Nusantara, Galeri Cipta, TIM, Jakarta, 2 – 15 Maret, 2019
Pameran Ajaib dan Ghoib Cirebon
- 2020 : Festival Kertas Sejagat nusantara .Garasi Seni 10.
Religiusitas Garasi Seni 10
Kembang Kertas Mewangi Sejagat nusantara Garasi Seni 10
Buku Seni Sejagat Nusantara Garasi Seni 10

ALAMAT

Kantor:

Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Teknologi Bandung (ITB)
Jl. Ganesha 10 Bandung 40132, Indonesia,
Telp/Fax.: +62 22 2516250

Rumah:

Jl. Rebana 10, Bandung 40264, Indonesia,
Telp: + 62 22 7302068 Hp: 081 1246 205
E-mail: sabanasetiawan@gmail.com

Website: www.setiawansabana.com

Lihat: garasi10.blogspot.com



Judul Karya : Citra Toraja 01 | Teknik : Cetak Nusantara | Ukuran : 17,5 x 25,5 cm | Tahun : 2019

Konsep :

Karya ini merupakan respons kreatif saya terhadap keindahan ukiran kayu dari Tana Toraja suatu masyarakat dan budaya di Sulawesi Selatan. Karya dengan tajuk di muka adalah bagian dari kecintaan saya terhadap kebudayaan di Nusantara yang sangat kaya dan beragam,



Detail Karya



Judul Karya : Citra Toraja 02 | Teknik : Cetak Nusantara | Ukuran : 10 x 49 cm | Tahun : 2021

Konsep :

Karya ini merupakan respons kreatif saya terhadap keindahan ukiran kayu dari Tana Toraja suatu masyarakat dan budaya di Sulawesi Selatan. Karya dengan tajuk di muka adalah bagian dari kecintaan saya terhadap kebudayaan di Nusantara yang sangat kaya dan beragam,



Detail Karya



Judul Karya : Citra Toraja 03 | Teknik : Cetak Nusantara | Ukuran : 10 x 49 cm | Tahun : 2021

Konsep :

Karya ini merupakan respons kreatif saya terhadap keindahan ukiran kayu dari Tana Toraja suatu masyarakat dan budaya di Sulawesi Selatan. Karya dengan tajuk di muka adalah bagian dari kecintaan saya terhadap kebudayaan di Nusantara yang sangat kaya dan beragam,



Judul Karya : Citra Toraja 04 | Teknik : Cetak Nusantara | Ukuran : 28 x 28 cm | Tahun : 2021

Konsep :

Karya ini merupakan respons kreatif saya terhadap keindahan ukiran kayu dari Tana Toraja suatu masyarakat dan budaya di Sulawesi Selatan. Karya dengan tajuk di muka adalah bagian dari kecintaan saya terhadap kebudayaan di Nusantara yang sangat kaya dan beragam,



M. Dwi Marianto



DATA PRIBADI

Nama : Prof. M. Dwi Marianto, MFA, PhD
In Google Scholar : M Dwi Marianto
Lahir : Jakarta, Indonesia, 19 October 1956
Tinggal dan bekerja di Yogyakarta : Mengajar sebagai dosen tetap di Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Indonesia Arts Institute of Yogyakarta)
Mengajar pula sebagai dosen tidak tetap di Pascasarjana PSPRP UGM; dan di Pascasarjana ISI Surakarta

PENDIDIKAN

1999 Lokakarya Kuratorial, mengunjungi pameran terkurasi di sejumlah kota di Japan, disponsori oleh Japan Foundation Jakarta.
1998 PhD , Creative Arts, The University of Wollongong, Wollongong, Australia.
1988 MFA, Printmaking, Rhode Island School of Design, Providence, RI, USA.
1982 BFA, Printmaking, STSRI "ASRI", Yogyakarta, Indonesia.

WORKING EXPERIENCES

2013 – sekarang Editor di sejumlah lembaga. Sebagai chief editor di Journal of Contemporary Indonesian Art.
2013 – 2014 Ketua International Affairs Unit, Indonesia Arts Institute of Yogyakarta
2010 – sekarang Menjabat sebagai Professor di ISI Yogyakarta/
2003 – 2011 Direktur Program Pascasarjana, ISI Yogyakarta
1996 – 2003 Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta
1997 - sekarang Mengajar di Program Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Pasca UGM, Yogyakarta
1984 - present Mengajar di Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta

Biodata

PENGALAMAN PROFESIONAL

- 2020 Mengikuti pameran The Jogja International Creative Arts Festival, diselenggarakan oleh Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta, Yogyakarta 15-30 Desember 2020.
- 2020 Mengikuti pameran The Second International Visual Art Exhibition entitled Multi Frame #2, diselenggarakan oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain, UNS, Surakarta, 23 Nov – 23 Des 2020.
- 2020 Sebagai Pembicara Kunci mempresentasi paper di The “SNADES” (National Seminar on Designs), diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, 20 Oktober 2020.
- 2020 Memublikasi artikel di the *Journal of Urban Society's Arts*, Vol. 7, No.1 -April 2020, pp. 21-29. JUSA 2355-2131 (print), 2355-214X (digital).
- 2020 Berpameran berdua di Pameran Sketsa Berdua, judul “Trans Zig-Zag”, di Miracle Prints, Yogyakarta, 08 – 21 July 2020.
- 2020 Membawakan paper sebagai keynote speaker, “ECOART THROUGH VARIOUS EFFORTS AND WAYS” di Seminar Nasional Tentang Keberlanjutan Budaya, diselenggarakan oleh STD BALI, Denpasar, Bali, 5 Maret 2020.
- 2019 Ikut dalam program pertukaran budaya The Art & Culture Exchange Exhibition dan Ha Giang Workshop, diselenggarakan oleh Hanoi Architectural University, di Hanoi dan Ha Giang, Vietnam.
- 2019 Melaksanakan Kuliah Umum tentang EcoArt dan Seni Lingkungan di Yogyakarta, Nov 2019, diadakan di Nakhon Si Thammarat College of Fine Arts, Nakhon Si Thammarat, Thailand.
- 2019 Ikut dalam pameran The Thailand Vietnam and Indonesia Contemporary Art Exhibition (8-12 Agustus), di Wangna Art Gallery< Bangkok; and also in Thai Lacquer Workshop and Inspiration from Ayutthaya Arts Worksshop, held at Suphanburi College of Fine Arts, Ayutthaya, Thailand, 8-11 August 2019.
- 2019 Menyampaikan makalah berjudul “Representations of Prince Diponegoro After Arbitrarily Interpretations” di 'the 2019 International Conference on Interdisciplinary Arts and Humanities (ICONARTIES)', yang diselenggarakan oleh ISI Yogyakarta, July 3-5, 2019.
- 2019 Menerbitkan kembali sebagai edisi revisi buku *SENI & DAYA HIDUP Dalam Perspektif Quantum*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta & Scritto Books.
- 2019 Sebagai salah satu juri The 6th International Triennial of Printmaking, diselenggarakan oleh Bentara Budaya sejak April 2018 - 2019
- 2018 Menerbitkan buku *Seni & Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2018; and its Mandarin edition; keduanya tersedia di on Google Play Books Store.

- 2018 Menyampaikan paper di the Focus Group Discussion on Internal-External Controversies on Bagong Kussudiardja, di the Padepokan Tari Bagong Kussudiardja.
- 2018 Menulis artikel kuratorial untuk 'The joint exhibition of art' bertajuk "ArtEastism #3, diikuti oleh para dosen dan alumni Universitas Negeri Malang State University, Malaysia Kelantan University, dan Yala Rajabhat University of Thailand.
- 2016 Mengurasi The international exhibition of art "ArtEastism #2 2016", diikuti oleh seniman-seniman dari Indonesia dan Thailand, diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang.
- 2015 Mengurasi pameran internasional di Osaka, "Webbing Project between artists from Osaka, Yogyakarta, and Copenhagen" di the Museum of Osaka University, Osaka, Japan, 21 Mei – 30 Mei 2015.
- 2015 Mengasistensi pameran tunggal tiga bulan Heri Dono "Animachines" di Stockholm, Swedia, di Fargfabriken, Stockholm, Sweden. (28 Maret – 28 Juni 2015)
- 2015 Mencetak ulang buku *Menempa Quanta, Mengurai Seni* menjadi *ART & LEVITATION*, Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2015.
- 2014 Mempresentasi paper tentang EcoArt, di Lokakarya "EcoArt" yang diselenggarakan oleh Fakultas Seni Rupa. ISI Yogyakarta
- 2014 Menyampaikan makalah di Kongres Seni dan Budaya, diselenggarakan oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain, ITB Bandung November 2014.
- 2014 Memberi workshop penulisan kritik seni dua hari di HOM Art Trans, Kuala Lumpur, Malaysia, 30 – 31 Agustus 2014.
- 2014 Mengikuti The International Conference on Schauberger Technology, sebagai salah satu pembicara di Bad Ischl, Austria, 19-20 Juli 2014.
- 2014 Menerbitkan artikel "Linearitas di Hari Seni Sedunia" (Linearity on the World Art Day) in *Kompas* Newspaper, 16 April 2014.
- 2014 Memublikasi artikel "Belajar dari Alam dan Orang Desa" (Learning from Nature and Rural People), di Surat-kabar Kompas, 28 Maret 2014.
- 2014 Membawakan paper "Multicultural and Empathetic Approaches for Learning and Teaching Local Knowledge" untuk the international conference on Internalization of Local Knowledge Through Art Education" , 17 Maret, diselenggarakan oleh FKIP, UNS.
- 2013 Membawakan makalah tentang "Art Education for Peacemaking", di ALIA (Asian League of Institutions of Art, di Kyoto University of the Arts
- 2013 Menulis kuratorial teks untuk pameran tunggal Djoko Pekik di the National Gallery (Galeri Nasional), Jakarta, berjudul "Zaman Edan Kesurupan" (Crazy and Possessed Times)

- 2013 Memberi kuliah berjudul Kesaling-terhubungan antara Seni, Budaya, Alam di Fargfabriken, Stockholm, Sweden. (September 2013)
- 2013 Menyampaikan makalah sebagai Key-note Speaker paper tentang Industri Kreatif di Seminar Internasional pada perayaan ke-29 tahun ISI Yogyakarta, 31 May 2013.
- 2010 Menyampaikan makalah dalam seminar Merayakan 50 Tahun PUSKAT, "Menimba Kearifan Lokal Menuju Masa Depan", di Pusat Kataketik Yogyakarta.
- 2009 Menyampaikan makalah di seminar nasional "*Mempertimbangkan Kembali Paradigma Multikultural dalam Pendidikan Seni Rupa & Kriya*" (Reconsidering Multicultural Paradigm in Education of Visual Arts and Crafts), di UNY.
- 2008 Menghadirkan paper tentang "Life Force Via Art" di Tokyo Denki University, Saitama, Japan.
- 2008 Participating in the International Openair Exhibition 2008 Hiki, Japan.
- 2008 Contributing the article "Masriadi the Winner" for the catalogue of I Nyoman Masriadi's solo exhibition at Singapore Art Museum, Singapore.
- 2005 Menyampaikan makalah untuk acara "Temu Perupa" di Galeri Nasional, Gambir, Jakarta, diselenggarakan oleh Department of Culture dan Tourism.
- 2005 "Mengusung Daya Hidup ke Venezia", *Visual Arts Magazine*, August-September 2005.

PENGALAMAN SEBAGAI PENGARANG

- 1989 - Sekarang
- SENI & DAYA HIDUP Dalam Perspektif Quantum* (2018)
- Art & Life Force in A Quantum Perspective* (2017)
- Menempa Quanta, Mengurai Seni* (2011)
- Quantum Seni* (2006)
- Seni Kritik Seni*(2002)
- Surrealisme Yogyakarta* (2001)
- Lim Keng Sketser dari Surabaya*(2000)
- Outlet* (1999) ditulis oleh 3 pengarang, Dipublikasi oleh Cemeti Foundation, Yogyakarta.
- Seni Cetak Cukil Kayu*(1989)
- Unpacking Europe* (2001) oleh sejumlah penulis, Nai Publishers, Rotterdam.
- Sight + Site* (2001) oleh sejumlah penulis, Lasalle College Art Gallery, Singapore.
- Crossing Boundaries* (2002) oleh sejumlah penulis, Australian Asia Society, Melbourne.
- Teori Quantum untuk mengkaji fenomena seni*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2004.

1996 - Sekarang

Menulis untuk Pameran:

The Third AsiaPacific Triennial of Contemporary Art in 1999, Brisbane, Queensland, Australia

The "36 Ideas from SouthEast Asia" Exhibition, 2002, Germany

Indonesian Modern Art Exhibition "To Russia With Art", Moscow Museum of Modern Art, Moscow, 2000

Pamaeran Tunggal Lukisan Erica di, Moskow, 2001

Pameran Keliling Internasional Seni Kontempore Indonesia, bertajuk "AWAS" ke Australia, Jepang, Jerman, Belanda, Hungaria, Spanyol.

Pameran Seni Kontemporer "Text & Subtext: Translating Culture" Lasalle College, Singapore, 2001.

Pameran Keliling Seni Modern Indonesia "Crossing Boundaries" di Australia, 2002.

Bertindak sebagai kurator Paviliun Indonesia di Pameran Biennale Venizia ke-51, di Venizia, Italia, 2005.

1996 – Sekarang telah menjuri di

Kompetisi Internasional Triennale Seni Grafis VI 2019, Bentara Budaya Jakarta
Jakarta Art Awards 2012

Asean Art Awards, Kuala Lumpur, 1999.

Nokia Art Awards, Jakarta, 2001.

Indonesian Art Awards, 2001.

Indonesia Art Awards, 1996.

2009 – Sekarang

Mengamati hubungan timbal-balik antara Seni dan Daya Hidup.

Alamat Kantor

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis KM 6,5

Sewon, Bantul

Yogyakarta

Indonesia

Phone/fax: (62) (274) 419791

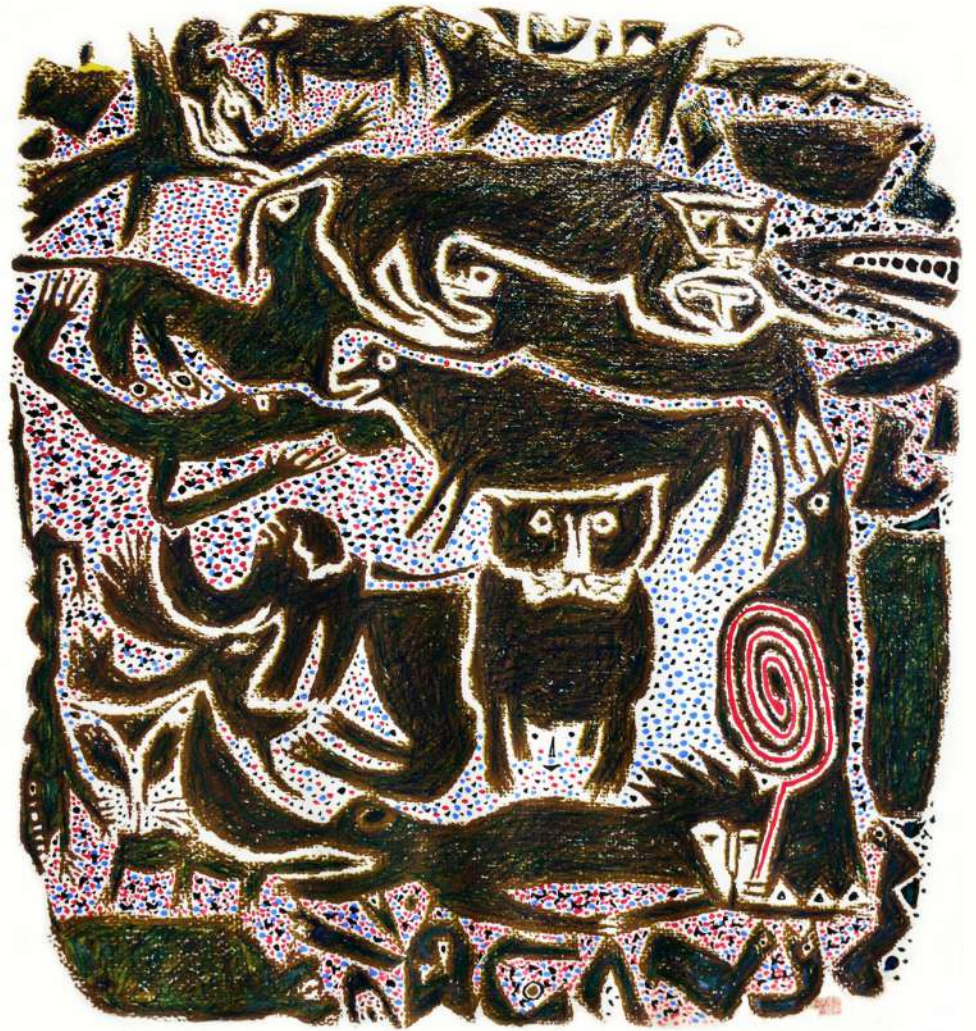
E-mail: mdwimarianto@gmail.com

Alamat Rumah

Jalan Tunggal 5
Sidoarum
Yogyakarta 55264
Indonesia
Phone: (+62) 818 462187

Website:

www.artlifeforce.com



Judul Karya : *Recycling The Past (Mendaur Ulang Masa Lalu)* | **Teknik :** Image digital dari cetak saring buatan 1988 | **Ukuran :** 70x60 cm | **Tahun :** 2021

Konsep :

Idenya muncul ketika ruang gerak fisik dan sosial terbatas akibat pandemi Covid-19. Keadaan itu membuat saya mengubah cara-pandang. Untuk sementara arah maju itu justru arah mundur. "R" kodenya pada persneling mobil. Ketika saya iklaskan bahwa 'maju itu mundur', yang saya lihat justru titik-titik celah yang menampak seperti titik-titik cahaya kecil. Pada titik-titik kecil caya itulah saya melihat ada image-image virtual yang dapat diwujudkan sebagai apa saja.



Judul Karya : Ada Domba Dalam Batu | Teknik : Manual Colour-Sparation Screen print | Ukuran : 63 cm x 63 cm in frame | Tahun : 1988

Konsep :

Ide karya ini muncul dari pengalaman saya berjalan di satu jalan raya di kota Providence, Rhode Island, USA suatu hari yang dingin dan berangin di awal tahun 1988. Jika ada gorong-gorong di trotoar yang saya lewati, saya selalu memilih melangkahi gorong-gorong. Sebab udara dari gorong-gorong biasanya mengeluarkan udara yang lebih hangat dibanding udara sekitar. Demikianlah keadaan yang membentuk pola bagaimana saya berjalan di trotoar ketika cuaca yang dingin, sampai suatu ketika saya melihat seongkah pecahan conblock yang berada tidak jauh dari lubang gorong-gorong itu, untuk saya respons pada hari berikutnya. Jadilah image binatang. Bongkahan conblock mirip batu itu sudah menjadi sesuatu yang spesial, menyimpan satu paket pengalaman yang nadinya terus berdenyut manakala saya memandangnya.



Judul Karya : Dekat Namun Tak Berhubungan (*Near Yet Unconnected*) | Teknik : manual colour separation silk-screen print | Ukuran : 61 cm x 61 cm in frame | Tahun : 2020

Konsep:

Karena jarak sosial Covid-19, saya memiliki lebih banyak waktu untuk mengamati daerah sekitar rumah saya di waktu luang saya. Suatu hari, saya bertemu seorang petani bebek di salah satu tempat di mana ia mengumbar bebek-bebeknya di sawah untuk mencari makanan. Setelah mengamati beberapa kali, saya datang ke lokasi lebih awal ketika petani bebek itu sedang bersama salah satu rekannya sesama orang kecil - peternak sapi. Mereka bertemu dalam beberapa percakapan singkat dengan santai. Pada kesempatan itu, saya telah melihat bahwa petani bebek sering terlalu sibuk dengan gadgetnya - SMS dan panggilan - dia sering meninggalkan rekannya melongo sendirian. Momen khusus itu mengingatkan saya bahwa jarak emosional ini juga terjadi pada masa usia ketika orang sering merasa kesepian atau tertinggal, bahkan di kerumunan. Realitas sehari-hari ini telah menciptakan sindrom di mana orang-orang secara fisik dekat tetapi secara emosional dan psikis tidak terhubung sama sekali. Masing-masing dari kita memang telah jadi begitu, sangat sibuk dengan 'kuil kecil' kita - android kesayangan.



Judul Karya : Disini Kring, Disana Krang | Teknik : Sketsa | Ukuran : 11 cm x 15 cm | Tahun : 2019

Konsep :

Sketsa ini muncul beberapa bulan sebelum pandemi Covid-19 menyebar dalam pemberitaan media. Ide itu muncul dari sikap pengemudi bajaj dan bahasa tubuh di sekitar Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta. Ekspresivitas, ketidakpedulian, dan bahasa tubuh yang tidak pantas sering hadir. Pemikiran spontan saya pada saat itu adalah ini "Bahasa tubuh pengemudi bajaj adalah seperti itu karena harus menyesuaikan dengan bentuk, struktur, dan ukuran becak itu sendiri." Ternyata bahasa, sikap, dan perilaku kita memang dipengaruhi, bahkan dibentuk, oleh struktur sosial di sekitar kita dan dijiwai oleh nilai-nilai yang hidup di masyarakat kita. Seringkali kita merasa bahwa gaya hidup kita normal, dapat diterima, dan alami. Padahal yang sering terjadi justru sebaliknya.



Judul Karya : Memegang Domba Virtual | Teknik : Manual Colour-Sparation Screen print | Ukuran : 63 cm x 63 cm in frame | Tahun : 1988

Konsep :

Tadinya cuma suatu bongkahan beton, bukan apa-apa, yang tergeletak diam dekat sebuah gorong-gorong di trotoar jalan yang biasa saya lalui. Batu itu jadi media ketika permukaannya digambari suatu image. Image itu jadi suatu karakter ketika diberi narasi. Beda lagi ketika ia diklaim sebagai suatu karya seni, yang diekspose, dibicarakan, dan dipublikasi. Oh ternyata apapun itu mengandung potensi virtual yang tak terbatas. Tugas orang kreatif (bisa juga orang iseng) adalah memetik salah satu dari berbagai potensi yang dilihatnya secara imaginative, untuk dijadikan sesuatu yang mewakili pikiran atau rasa hatinya.



Judul Karya : ECOSCREAM | Teknik : Dari kain keras dan bambu (Made of hard textile and bamboo) | Ukuran : 75 cm x 35 cm | Tahun : 2020/21

Konsep:

Sebuah image dan teks multi-guna, yang dibangun dari sebuah karya wayang yang imagenya dibuat dari mengadopsi image *The Scream of The World*, karya Edvard Munch yang dibuat pada masa menjelang akhir abad ke-19 (tepatnya 1893). Beberapa tulisan menyebut bahwa idenya muncul ketika Munch melihat langit terang benderang, spekulasinya akibat letusan Gunung Krakatau di Selat Sunda. Dahsyat letusannya, impresif image yang tercipta melalui perasaan Munch. Image ini terus hidup sejak penulis belajar Seni tahun 1970-an. Teriakan Munch selalu muncul ketika penulis melihat peristiwa-peristiwa luar-biasa, yang menggetarkan.



Sigit Purnomo Adi

DATA PRIBADI

Nama : Sigit Purnomo Adi, S.Sn, M.Sn
Pekerjaan : Dosen, Seniman, Kurator, Penulis
Telp/Whatsapp/Line : +62 81215932232
Email : sigitpurnomoadi61@gmail.com dan sigitpurnomoadi@staff.uns.ac.id

PENDIDIKAN

2000-2004 S1 Seni Rupa Murni FSRD UNS Surakarta
2007-2009 S2 ISI Yogyakarta (Cumlaude)
2019-.....Sedang menempuh S3 ISI Surakarta

PENGHARGAAN

2009 : Finalis Triennale Seni Grafis Indonesia IV (Woodcut Pesta Api)
Predikat Cumlaude PPS ISI Yogyakarta 2009 (Seni Grafis).
2017 : Satyalencana Lencana Karya Satya 10 tahun dari Presiden Republik Indonesia.
Karya Terbaik di IVCE#1 (International Visual Culture Exhibition).
2018 : Semifinalist IPPAS 2018 (International Printmaking and Paper Art Show 2018).
2020 : Semifinalis JIMPF 2020 - 2021 (Jogja International Mini Print Festival 2021).

PAMERAN SENI RUPA (TUNGGAL)

2015 : Pameran Tunggal Seni Rupa dan Seni Grafis "Its Time To Rock And Roll"
di Ruang Atas Artspace, Solo 5-8 September 2015.
2021 : Pameran Tunggal Seni Rupa di L Project (Virtual) 20 April 2021-20 April 2024.



Biodata

PAMERAN SENI RUPA (BERSAMA) 3 TAHUN TERAKHIR

- 2019 : Pameran Seni Rupa dalam Rangka IMPLEK di The PARK Solo Baru Feb-Maret 2019.
Pameran Seni Rupa di KOPI PARANG SOLO, FEBRUARI 2019.
Pameran Printmaking and Paper (group exhibition of) di Artspace lantai 2 Debraga by Artotel Jl. Braga no.10, Bandung 8 Maret – 30 Mei 2019.
(Art Is Everyday Life, woodcut and silk screen, 3/3, 50x50 cm, 2018) dan karya kolase kertas dan drawing (On in Art, 50x50 cm, drawing plus kolase 2018)
Pameran Seni Rupa Internasional ART EDUCARE #10 Mei di TBJT Surakarta (Karya Seni Grafis).
Pameran Seni Rupa Nasional Sanggar Bambu 60 th di TBJT Surakarta. 30 Juni 2019 -6 Juli 2019 (Karya Seni Grafis di kanvas).
Pameran Seni Rupa Internasional Distopia Hypnosis Plastik, Post Fest 2019 di Kampus Mesen 27 agustus – 15 September 2019 (20 M).
Pekan Seni Grafis Yogyakarta 2019 di Museum Sonobudoyo, Yogyakarta (Seniman Undangan) (Woodcut and silkscreen series, pesta api, 2019, 3 panel) 14-27 September 2019.
Pameran Sketsa seleksi nasional (Sketsaforia) 12 September -12 oktober 2019 di Galeri Nasional Indonesia (Pasar pagi di Sukoharjo, Sketsa, 2019).
Pameran Seni Visual Meretas Kertas di ISI Surakarta 3-15 Oktober 2019. Di Kampus ISI 2 (Seniman Undangan) (Internasional)
The 1st International Visual Art Collaborative in Thailand 2019, Bangkok Thailand (21-27 September 2019). (Semar of Tutor, mixed media print on acrylic 2019).
Pameran Seni Rupa Gerbang 2019 di TBJT Surakarta 1-5 November 2019. (Fokus, 2019) 11th OSCARfest 2019_Osor – Croatia, November 2019. (Kartun Internasional).
- 2020 : Pameran Seni Rupa Merebut Mall di Solo Paragon Solo, 5 Desember 2019- 5 Januari 2020.
Festival Jagad Kertas 2020, Pameran Online, Mei 2020 di Bandung.
Pameran Nasional MANIFESTO 2020 di Galeri Nasional Indonesia, Agustus-Oktober 2020. (Virtual) (Pameran Seleksi)
Pameran Seni Rupa Nasional Buku Seni Sejangad Nusantara 2020, 17-31 Agustus 2020 (Virtual).
International Exhibition of ASEDAS (ASEAN Digital Art Society) 2020. 6 Juni-6 September 2020. (Virtual) 1st Malaysia Visual Art Educators Virtual Exhibition in conjunction with the Malaysia independence day 63rd 25 september 2020.

Pameran Seni rupa virtual THIS GENERATION
(Fernan Lorentz, Sigit Adi, Firmasumma, Tri Marutama) di Chiarobytes
Jakarta, Oct 15, 2020.

IVCE#3 (International Visual Culture Exhibition) 2020, Oct 28, 2020. International
Exhibition Multiframe, 2020, Nov 28.

Multiframe #2 2nd International Visual Art Exhibition 23 November-
23 Desember 2020.

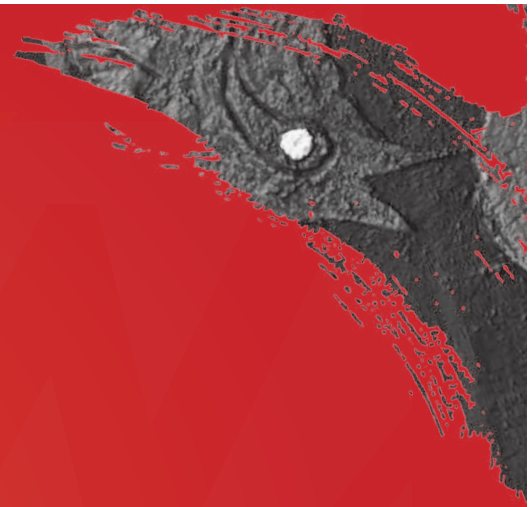
IVAE 2020 (International Virtual Art Exhibition) Before & After
(New Norm In Art Exhibition) 15 Desember 2020.

- 2021 : The International Workshop And Confrence On Graphic Art Vietnam- (Virtual)
21 April – 10 Mei 2021.
Pameran Seni Rupa (Rise Up Art Exhibition) 5 Mei-5Juni 2021
di The Park Mall, Sukoharjo.
Pameran Tunggal Seni Rupa Sigit Purnomo Adi 20 April 2021-20 April 2024
di L Project. (Virtual)
Pameran Tunggal Seni Rupa di Galeri Makmoer Art 22 Agustus- 30 Agustus 2021.
Semarang International Doodle Festival #1 2021, The Spirit Of Education,
April-Mei 2021.
ASEDAS 2021 (International Art Exhibition) Mei-Desember 2021.
REKA 2021 (International) 4 Agustus 2021

KURATOR/PENULIS

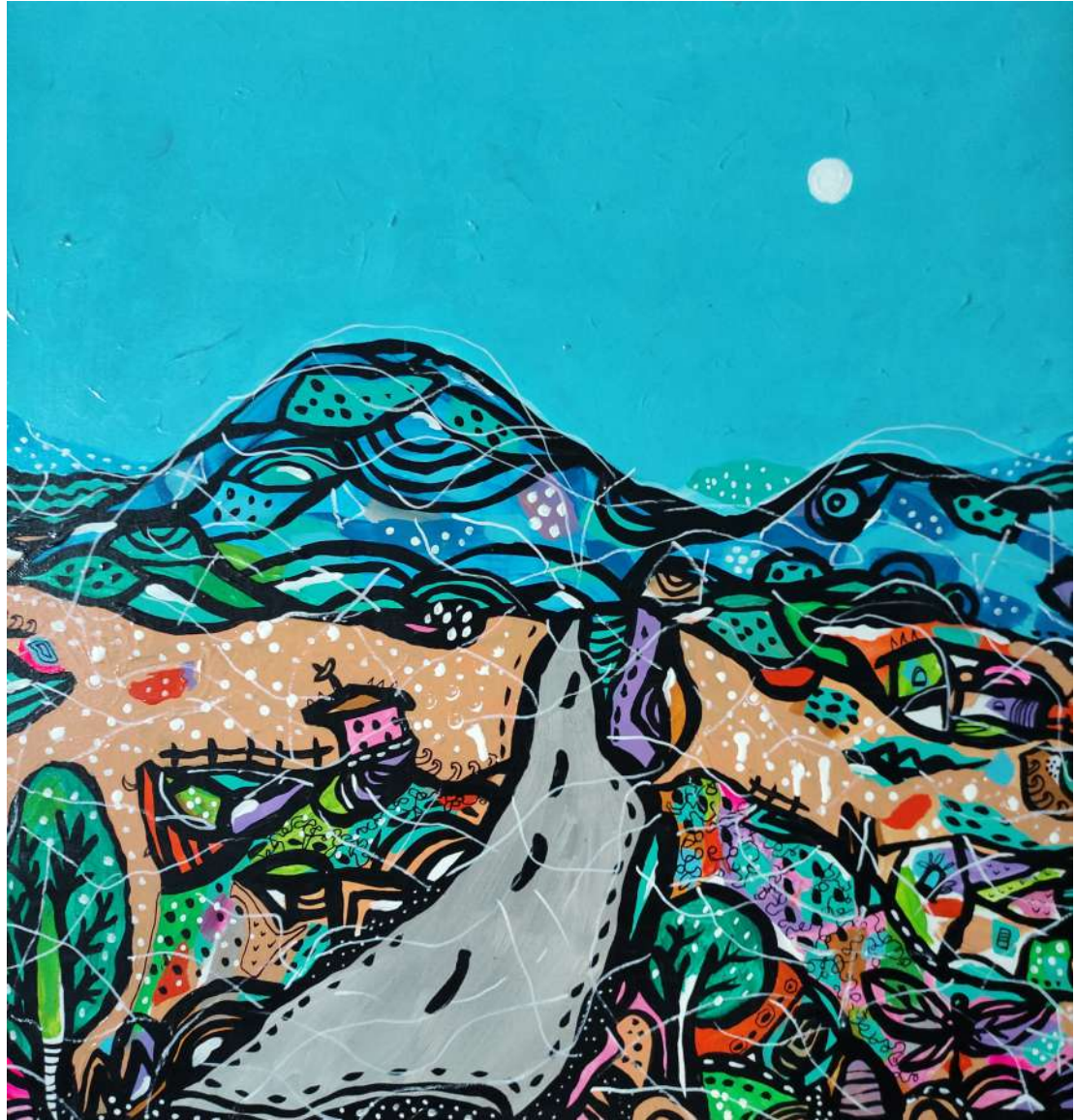
- 2011 : Sebagai Kurator Pameran Pak Rusmadi di Galeri Seni Rupa UNS Surakarta.
Sebagai Kurator Pameran Seni Grafis Three In One di Galeri Seni Rupa UNS
Surakarta.
- 2012 : Sebagai Kurator pameran seni grafis 3 in 1 #2 di galeri seni rupa fssr uns Surakarta
17-20 desember 2012.
- 2014 : Sebagai Kurator dan Instruktur Workshop Cukil Kayu di Pameran 3 in 1
29 Maret 2014.
Sebagai pembimbing dan kurator pameran seni rupa ancang-ancang 2014 di
galeri seni rupa uns Surakarta.

- 2015 : Sebagai Kurator Pameran Seni Rupa TITIK AWAL #3 di TBJT Surakarta, 27 Feb- 1 Maret 2015.
Sebagai pengisi bingkai kuratorial Pameran ARTIVITAS 2015 di TBS Solo April 2015.
Sebagai Pembimbing, Pemateri Workshop dan kurator Pameran Seni Grafis Three In One 2015 di TBS Solo, Mei 2015.
- 2018 : Sebagai Kurator Pameran Seni Rupa Islam ISLAM And Young Generation, Jumat 23 Maret 2018 di GD 2 FSRD UNS Solo.
Sebagai Kurator Pameran Seni Rupa TITIK AWAL #6 di TBJT Surakarta 5-7 April 2018.
- 2019 Sebagai Penulis dan Kurator Internal Pameran Seni Rupa Orak-Arik di Balai Soedjatmoko Surakarta 24-29 April 2019.
Sebagai Kurator Pameran Seni Rupa RASABARU di Pusbangnis UNS Surakarta, 26 April 2019.
Sebagai Kurator Pameran KISR Milineal In Action 2019 di FSRD UNS Surakarta 25 September 2019.
Sebagai Kurator Pameran Seni Grafis dengan Tema EcoArt di Ruang Atas, Solo, 29-31 Desember 2019.
- 2020 : Sebagai Kurator Pameran Seni Rupa TITIK AWAL 2020, di TBJT Surakarta, Mei 2020.
Kurator Pameran Seni Rupa di Banyuwangi Via Online 20 Juli-20 Agustus 2020.
- 2021 : Sebagai Kurator Pameran Ambal Warso 70 th Prof. Dr. Dharsono, M. Sn Juli 2021.
Sebagai Writter Pameran REKA 2021 Malaysia Agustus 2021.



KONSEP KARYA

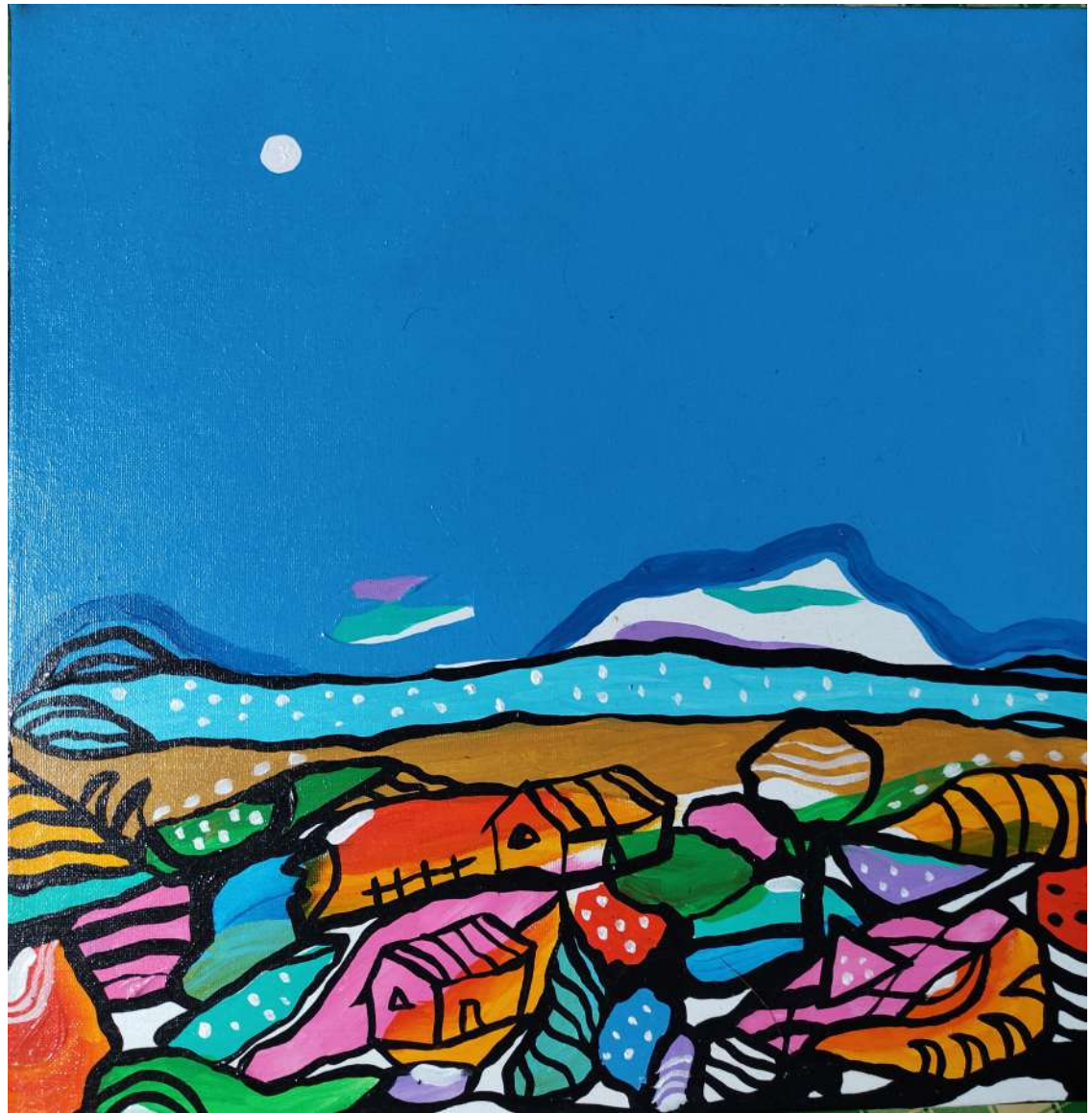
Karya-karya yang diciptakan terinspirasi pada kondisi masa kini, dampak pandemi ini telah mempora-porandakan semuanya. Berbagai sektor pariwisata juga lesu karena pandemi ini. Pada karya ini berusaha memberikan semangat baru dalam melihat suasana laut, gunung, sungai dll dengan penuh warna, yang menggambarkan suasana ceria dan semangat baru. Suasana ceria dapat memberikan imun yang kuat untuk menangkal virus COVID 19.



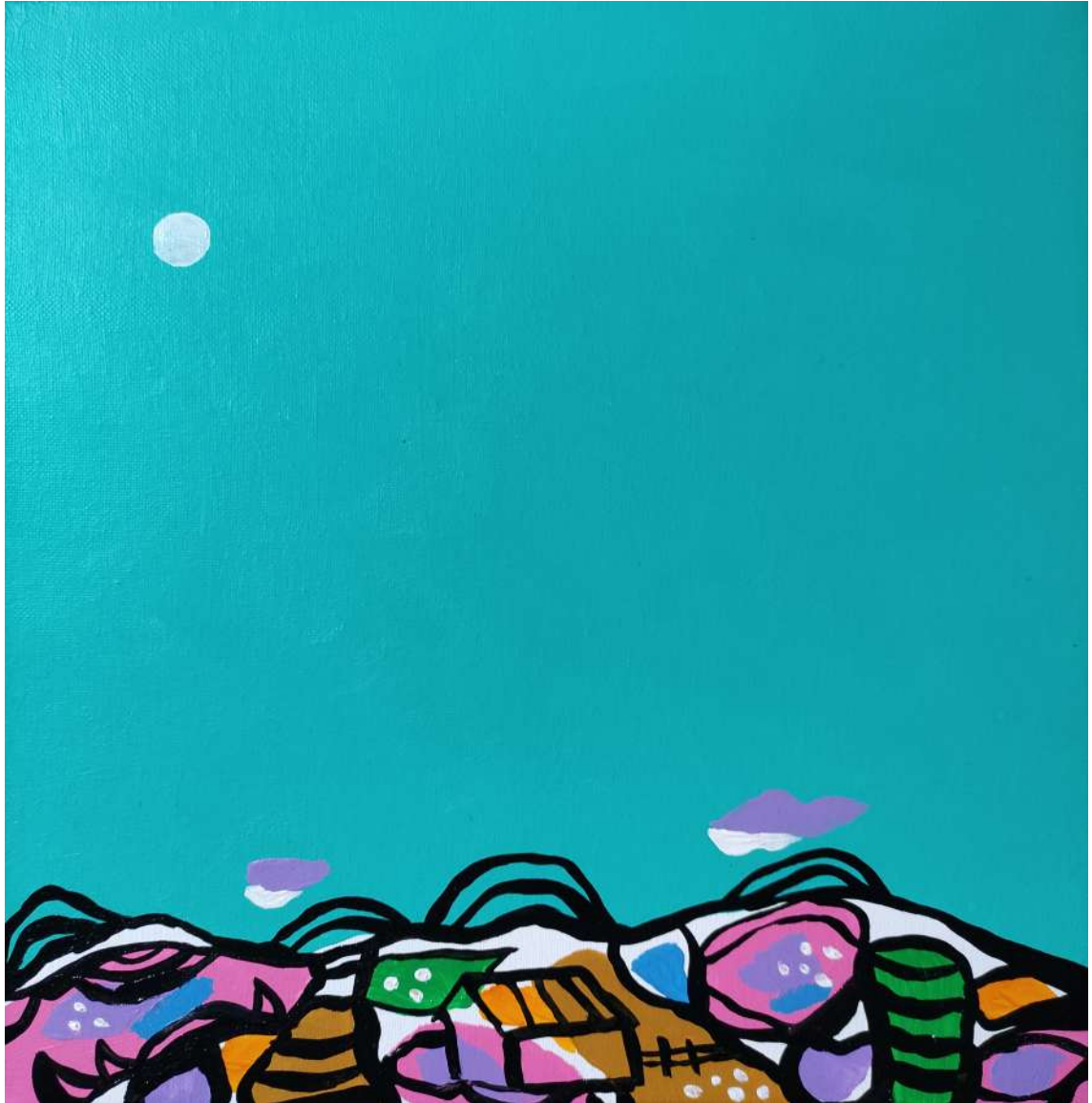
Judul Karya: Pegunungan Yang Sejuk dan Indah | Ukuran: 50x50 cm | Bahan/ Teknik: Acrylic On Canvas
| Tahun : 2021



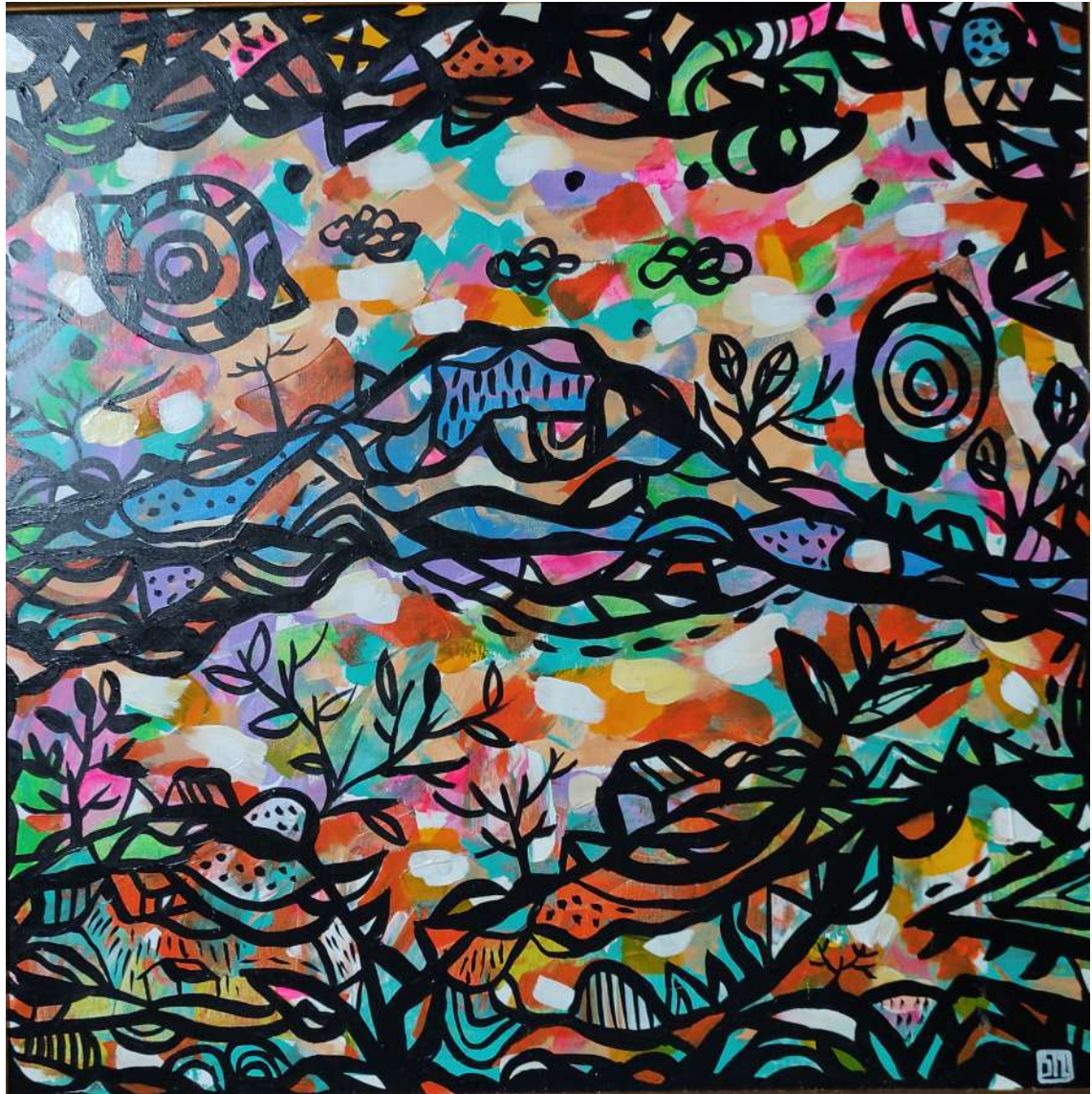
Judul Karya: Semangat Baru Melihat Sungai | Ukuran: 30x30 cm | Bahan/ Teknik: Acrylic On Canvas | Tahun : 2021



Judul Karya: Semangat Baru Melihat Pantai | Ukuran: 40x40 cm | Bahan/ Teknik: Acrylic On Canvas | Tahun : 2021



Judul Karya: Semangat Baru Melihat Danau | Ukuran: 30x30 cm | Bahan/ Teknik: Acrylic On Canvas | Tahun : 2021



Judul Karya: Semangat Baru Melihat Gunung Merapi | Ukuran: 60x60 cm | Bahan/Teknik: Acrilic On Canvas | Tahun: 2021



Judul Karya: Keceriaan Menikmati Gunung Lawu | Ukuran: 40x40 cm | Bahan/Teknik: Acrilic On Canvas
| Tahun: 2021



Judul Karya: Keceriaan Menikmati Gunung Merapi dan Merbabu | Ukuran: 50x50 cm | Bahan/Teknik: Acrylic On Canvas | Tahun: 2021



Anna Sungkar

DATA PRIBADI:

Nama : DR. Anna Sungkar, M.Sn

Tempat dan Tanggal Lahir : di Jakarta, 1960.

PENDIDIKAN:

Mengambil Sarjana dalam bidang Akutansi di Universitas Trisakti (1985), S1

dan dalam bidang Seni di Institut Kesenian Jakarta (2013), mendapat gelar Master di Institut Kesenian Jakarta (2016), dan Doktor di Institut Seni Indonesia Surakarta (2020).

RIWAYAT PEKERJAAN:

Ia pernah bekerja menjadi executive di dalam industri otomotif dan perminyakan. Belakangan ini dalam memenuhi kebutuhan hidup, ia mempunyai usaha sendiri di bidang retail untuk consumer product, menjadi art dealer dan juga kurator dalam pameran seni di Jakarta.

AKTIVITAS PAMERAN:

Pameran yang pernah dilakukannya dalam 3 tahun belakangan ini adalah Pameran Pascasarjana IKJ (2018), Pameran Pesantren Cirebon (2019), Pameran Tunggal Lukisan Perempuan Papa Dalam Realisme Foto (2020), Pameran Kertas Sejagat (2020), Pameran Kembang Kertas (2020), Pameran Religiusitas Dalam Seni Rupa Kontemporer (2020), Pameran Senirupa Virtual Internasional (2021), Pameran Seni Lukis Karya Wanita Pelukis Indonesia (2021).

KURATORIAL/ DAN PEMBICARA:

Menjadi Kurator 2019 – sampai sekarang

Seniman-seniman yang telah di berikan catatan kuratorial: Neneng Sia Ferrier, Sarnadi Adam, Ariesa Pandanwangi, Willy Hermawan, Nuning Damayanti, Ismet Zainal Effendi, Arleti Muchtar Apin, Hilman Syahriadi, Mahdi Abdullah, Lintang Widyokusumo, Gilang Cempaka, Stevan Sixcio Kresonia, Lucky Hendrawan, I Wayan Setem, Sigit Purnomo Adi, Cia Syamsia, Guntur, Suroso Isur, Agus Cahaya, I Gusti Ngurah Tri Marutama dan Fransisca Christiani S. Pada September 2021, ia mengkuratori pameran “Perempuan, Seni dan Pandemi” di Garasi 10, Bandung, yang diikuti oleh perupa perempuan dari 34 propinsi.

Ia juga pernah menjadi pembicara pada forum senirupa seperti: Lukisan Potret Diri dalam Busana Betawi (IKJ, 8 September 2020), Kembang Kertas Sejangad Mewangi Nusantara (Garasi 10, Festival Kertas Sejangad, 14 Oktober 2020), Perempuan Papa dalam Realisme Foto (Dharma Sharing, 30 Oktober 2020), *Indonesian Arts: Entering Global Market* (L Project, 24 April 2021).

AKTIVITAS DALAM PENELITIAN DAN PENULISAN :

- *Street Art* Dalam Narasi Sebuah Kota. Jurnal Seni Urban, Pasca Sarjana Institut Kesenian Jakarta. ISSN: 2164-2767. Volume 2, No. 2, April – September 2019.
- *The Influence of Western Art Development Towards the Emergence of New Fine Art Movement in Indonesia*. Asian Journal of Social Sciences & Humanities. ISSN: 2186-8492. Volume: 9, Issue: Feb-May 2020. www.ajssh.leena-luna.co.jp
- *Creation Process of Painting Poor Woman using Photo Realism Technique*. International Journal of Arts and Humanities. ISSN: 2581-3102. Volume: 04, Issue: 04 April 2020. www.journal-ijah.org
- Kembalinya Realisme Kontemporer Sebagai Penyebab Kemunculan Seni Rupa Realisme di Setiap Zaman. Visualita, Jurnal Online Desain Komunikasi Visual. ISSN: 2655-2140. Volume: 09, Issue: Oktober 2020.
- Perempuan Papa dalam Realisme Foto. Jurnal Pengkajian dan Penciptaan seni Dewa Ruci. ISI Surakarta. ISSN: 2685-287X. Volume: 15, No 2, Issue: Desember 2020.

- Ahmad Sadali Perintis Seni Lukis Abstrak Indonesia, dalam “Ragam Pemikiran Dalam Bidang Seni dan Desain, Telaah Filosofis, Pengembangan Kajian dan Praksis”. ISBN: 978-623-95840-3-0, PACE Solok, Sumatra Barat, 2021.
- *Art in Pademic Chaos and Doom*. Journal “Psychology and Education”. ISSN: 0033-3077. Volume: 58, No. 1, Issue: Januari 2021. www.psychologyandeducation.net.
- *Sie Djin Koei, Indonesian Martial Arts Comic Early Generation*. Journal Ilkogretim Online – Elementary Education Online. ISSN: 1305-3515. Volume: 20 (Issue 5): pp. 588-599, Issue: February 2021. <http://ilkogretim-online.org>.
- Senirupa Rusia Garda Depan dan Suprematisme Malevich, Borobudur Writers & Cultural Festival, 15 Februari 2021, borobudurwriters.id.
- Kisah Pulu Realisme Sosialis, Jurnal Filsafat Dekonstruksi, Vol. 2, tahun 2021, April – Juni, dekonstruksi.id.
- *The Influence of Santiniketan in Jakarta Arts Institute's Education System*, Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT). Vol. 12 No. 13 (2021), 4 Juni 2021. turcomat.org. Bersamaan dengan Citra Smara Dewi, dkk.
- Pancasila Sebagai Ideologi dan Hubungannya dengan Pergerakan Islam, Jurnal Filsafat Dekonstruksi, Vol. 3, tahun 2021, Juli – September, dekonstruksi.id



Judul Karya: “Jenderal Sudirman” | Ukuran : 70 x 90 cm | Teknik /Bahan: Cat akrilik di atas kertas | Tahun 2021.

Konsep :

Karya ini berjudul “ Jenderal Sudirman”, melukiskan Jenderal Besar TNI Raden Soedirman adalah seorang perwira tinggi Indonesia pada masa Revolusi Nasional Indonesia. Sebagai panglima besar Tentara Nasional Indonesia pertama, ia adalah sosok yang dihormati di Indonesia. Digambarkan dengan gaya pop art yang populer di tahun 1960, kali ini yang diangkat subjek yang populer seperti tokoh nasional Jenderal Sudirman. Karena Indonesia saat ini membutuhkan contoh tokoh yang mau berjuang untuk Indonesia tanpa pamrih.



Judul Karya: “Bung Karno” | Ukuran : 70 x 90 cm | Teknik /Bahan: Cat akrilik di atas kertas | Tahun 2021.

Konsep:

Karya ini berjudul “Bung Karno”, melukiskan Dr.Ir.H. Soekarno adalah Presiden pertama Republik Indonesia yang menjabat pada periode 1945 – 1967. Ia memainkan peranan penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda. Ia adalah Proklamator Kemerdekaan Indonesia yang terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945. Digambarkan dengan cat akrilik di atas kertas dengan gaya pop art yang menggunakan objek yang populer seperti Bung Karno sebagai subjek.



Judul Karya: “Bung Hatta” | Ukuran : 70 x 90 cm | Teknik/Bahan: Cat akrilik di atas kertas | Tahun 2021.

Konsep:

Karya ini berjudul “Bung Hatta”, melukiskan Dr.Drs.H. Mohammad Hatta adalah negarawan dan ekonom Indonesia yang menjabat sebagai Wakil President Indonesia pertama. Ia bersama Soekarno memainkan peranan sentral dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda sekaligus memproklamirkannya pada 17 Agustus 1945. Digambarkan dengan gaya pop art yang menggunakan subjek populer seperti Bung Hatta. Memakai material kertas dan cat akrilik, dengan warna-warna menyolok seperti merah muda, hijau, biru, kuning tua, ungu dan warna lainnya yang menjadi ciri dari lukisan gaya pop art.



Judul Karya: “Gus Dur” | Ukuran : 70 x90 cm | Teknik /Bahan: Cat akrilik di atas kertas | Tahun 2021.

Konsep:

Karya ini berjudul “Gus Dur”, melukiskan Dr.K.H. Abdurrahman Wahid atau yang akrab disapa Gus Dur adalah tokoh Muslim Indonesia dan pemimpin politik yang menjadi Presiden Indonesia keempat dari tahun 1999 hingga 2001. Ia menggantikan Presiden B.J. Habibie setelah dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat hasil Pemilu 1999. Digambarkan dengan media cat akrilik di atas kertas bergaya pop art yang memiliki teori dan metode yang terilhami aliran seni abstrak ekspresionis.



Judul Karya: “Jokowi” | Ukuran : 70 x 90 cm | Teknik/Bahan: Cat akrilik di atas kertas | Tahun 2021.

Konsep:

Karya ini berjudul “Jokowi”, melukiskan wajah Ir.H. Joko Widodo atau Jokowi adalah Presiden Indonesia yang mulai menjabat sejak 20 Oktober 2014. Terpilih dalam Pemilu Presiden 2014, Jokowi menjadi Presiden Indonesia pertama sepanjang sejarah yang bukan berasal dari latar belakang elite politik atau militer Indonesia. Dalam karya kali ini, tokoh Indonesia yang dibanggakan oleh kaum muda, ditampilkan dalam lukisan akrilik di atas kertas bernuansa pop art. Sebelum melukis, tokoh-tokoh tersebut diolah dulu melalui teknik photoshop agar didapatkan bentuk ikonik pop art dengan warna-warna mencolok. Dan hasilnya adalah tampilan segar dari para tokoh yang cocok dengan jiwa anak muda yang lebih suka mendengar dan melihat segala sesuatunya melalui media sosial.



Hardiman

DATA PRIBADI:

Nama : DR.Drs.HARDIMAN, M.Si
Tanggl Lahir : 7 Mei 1957
Tempat : Garut, Jawa Barat. Indonesia

PENDIDIKAN:

Lulusan Jurusan Pendidikan Seni Rupa IKIP (kini UPI) Bandung dan Program Doktor (S3) Kajian Budaya Unud Denpasar.

PEKERJAAN:

Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.
Penulis seni rupa dan kurator independen.

KARYA TULIS:

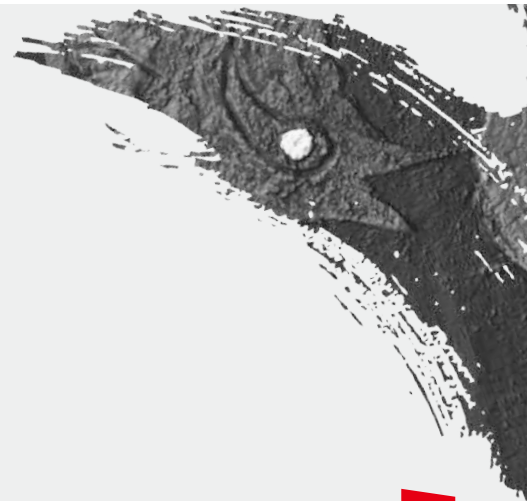
Tulisannya dipublikasikan di *Kompas*, *Visual Art*, *Media Indonesia*, *Gatra*, dan sejumlah jurnal. Salah seorang penulis buku *Modern Indonesian Art: From Raden Saleh to the Present Day* (2010), dan *Wacana Khatulistiwa: Bunga Rampai Kuratorial Galeri Nasional Indonesia 1999-2011*(2011). Buku lainnya, *Dialek Visual: Perbincangan Seni Rupa Bali dan Yang Lainnya* (2017). *Becoming: 20 Tahun Galang Kangin* (2017). *Perlawanan Tubuh Seksual Perempuan Perupa Bali* (2020). *Erotika dan Ideologi Patriarki: sekumpulan esai, resensi dan profil seni rupa*(2021). Buku puisinya *Yang Tujuh Ini* dan *Peta Lintas Batas*.

AKTIFITAS PAMERAN,KURATOR DAN LAINYA:

Selain sebagai penulis dan kurator seni rupa,Hardiman pernah menekuni fotografi, teater, seni lukis, dan penulisan puisi.

Pamerannya antara lain Pameran Seniman Muda Indonesia di TIM Jakarta, Pameran Berdua di Aliance Prancaise Bandung, Pameran Bertiga di Andi's Gallery Jakarta, Pameran Tunggal di Galeri Bandung, Jogja International Miniprint Biennale Yogyakarta, International Printmakim and Paper Art Jakarta, Pameran Bienale Manifesto, Galeri nasional Indonesia, dll.

Karya drawingnya digunakan sebagai gambar sampul dan ilustrasi sejumlah buku sastra, sosial, dan politik oleh sejumlah penerbit, beberapa buah dimuat di *Kompas* sebagai ilustrasi cerpen.



PENGHARGAAN DAN PENELITIAN:

Hardiman menerima penghargaan Wijaya Kusuma dari Pemda Buleleng Bali sebagai pelukis,.

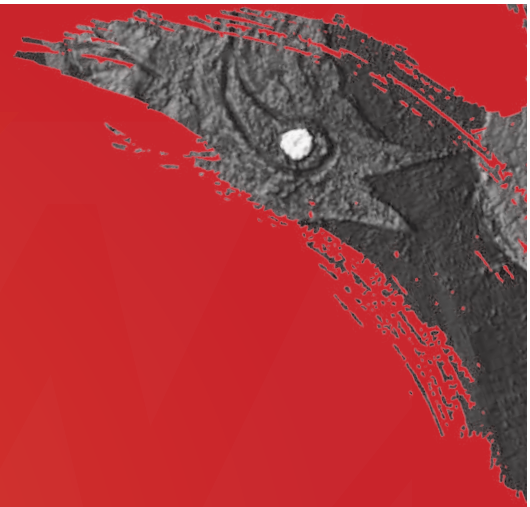
Penghargaan Widya Pataka dari Gubernur Bali sebagai penulis buku.

Penghargaan Karya terbaik paper art dari International Printmaking and Paper Art Show Jakarta.

Sejak 1982 terlibat secara langsung dengan komunitas seni lukis kaca Nagasepaha Buleleng.

Melakukan penelitian, menulis dan mempublikasikan lukisan kaca ke berbagai media massa dan sejumlah jurnal; mengurasi lukisan kaca untuk pameran di tingkat lokal dan nasional.

Sejak beberapa tahun terakhir membina kerajinan gerabah Banyuning dan pengembangan kertas daur ulang di Nagasepaha dan Bulian.[]



DESKRIPSI (UNTUK SEMUS LUKISAN):

Saya tertarik pada burung jalak bali sejak tahun 1980-an. Saat itu burung yang dilindungi ini sangat langka . di Hutan Pulau Menjuangan, Bali Barat saya sempat melihat beberapa ekor saja. Pandangan sepintas ini membuat saya prihatin. Jalak bali itu sangat takut pada manusia, juga makhluk lainnya. Mereka terasing di rumsahnya sendiri. Mereka gelisah, resah. Pada mulanya saya melukis aspek psikologis Jalak Bali dengan pendekatan yang menyerupai bentuk aslinya. Perlahan-lahan tema itu kemudian berubah menjadi persoalan bentuk. Saya mengolah unit unit bidang, barik, dan garis yang menyaripati dari bentuk tubuh jalak. Akhirnya persoalan yang saya hadapi adalah persoalan bentuk (visual). Saya tak peduli lagi pada persoalan psikologis dengan bentuk yang sesungguhnya dari jalak. Persoalan lukisan saya adalah persoalan bentuk (visual), bukan persoalan psikologis Jalak Bali.itulah sebabnya, kemudian yang hadir adalah susunan unit bidang, barik, garis, dan warna. Visual, itu saja.



Judul Karya: Jalak Bali: Sunyi Sahdu | Ukuran: 30 x 40 cm | Akrilik pada Kanvas | Tahun: 2018



Judul Karya: Jalak Bali: Gairah Pagi | Ukuran: 30 x 40 cm | Akrilik pada Kanvas | Tahun: 2018



Judul Karya: Jalak Bali: Renungan Murung | Ukuran: 30 x 40 cm | Akrilik pada Kanvas | Tahun: 2020



Judul Karya: Jalak Bali: Gairah Merah 1 | Ukuran: 30 x 40 cm | Akrilik pada Kanvas | Tahun: 2020



Judul Karya: Jalak Bali: Gairah Merah 2 | Ukuran: 30 x 40 cm | Akrilik pada Kanvas | Tahun: 2020



CURICULLUM VITAE

Personal Information

Name : Zusfa Roihan
Place / Date of Birth : Boyolali, 24 November 1987
Education :

- (2017) Barehands Residency Project, Pantau Iraga Studio, Selangor, Malaysia
- (2016) Master Degree in Fine Art, Faculty of Art and Design, Bandung Institute of Technology
- (2015) Exchange Program Faculty Fine and Applied Art, Chulalongkorn University, Thailand
- (2011) Bachelor Degree in Fine Art, Faculty of Art and Design, Majoring on Painting, Bandung Institute of Technology, Indonesia.
- (2011) Extension Course Culture and Philosophy, Parahyangan University of Catholic, Bandung, Indonesia

Address:

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung, Jalan Ganesha 10 Bandung

Jalan Buniwangi 109 (Warung Caringin) rt 03 /rw 10 Mekarwangi Lembang, Kab, Bandung Barat
40391

Phone : +6281329619161
email : zusfa.roihan@yahoo.com / zusfa.roihan@gmail.com

Website :
www.zusfa-roihan.com

Solo Exhibition:

2015 : **"Zusfa On Abstract Painting"** Hidayat Gallery, Bandung,(Indonesia)

Exhibition:

2021 : **"Light Weekend"** Virtual Exhibition and Talk Show, Indonesia 2020
"There & Then" Sakarsa Art Space, Bekasi, Indonesia
"Beneath The Surface" Bdg Connex Curator Choice, Bandung, Indonesi
"Manifesto VII (2020): "Pandemi", National Gallery of Indonesia,
Jakarta, Indonesia
"OtherScape", Tujuhari Coffe& Culture, Jakarta, Indonesia

2019 : **"Dua Nusa Merombak Batas - A Collaborative International Art Exhibition"**
Russel (Rumah Seni Selangor), Selangor, (Malaysia)
"Beyond Memories" Soemardja Gallery,Bandung,(Indonesia)
"Printmaking And Paper" De Braga By ARTOTEL, Bandung, (Indonesia)
"Jelajah Seni Rupa Nusantara" Galeri Cipta II,TIM Jakarta ,
Jakarta, (Indonesia) 2018
"Jauh Tak Antara" Galeri Teras, Nu Art Sculpture Park, Bandung, Indonesia
"Resemblance of The Real" Art 1 Museum Jakarta ,(Indonesia)
"IPPAS (International Printmaking and Paper Art Show)",
Plaza Indonesia, Jakarta (Indonesia)
"Papersphere", Soemardja Gallery Bandung (Indonesia)
"Reframed", Geological Museum Bandung (Indonesia)
"Hybrid", Energy Building, SCBD, Jakarta (Indonesia)
"Untitled #3", CG Art Space /Rumah Miring, Jakarta (Indonesia)
"Project Introduction #1 : Painting and Derivatives",The Village,
Purwokerto (Indonesia)

2017 : **"Report Knowledge : Imperfect Language"**,Soemardja Gallery,
Bandung, (Indonesia)
"Kedatuan Sriwijaya(Jalur Rempah Nusantara),
National Museum Indonesia,Jakarta, (Indonesia)
"Art Stage Jakarta 2017",Jakarta (Indonesia)
"ASSYAF 2017",LVC Gallery,Seoul,(South Korea)
"Barehands Asian Artist Residency Exhibition #4",Balai Seni
Visual Negara/National Gallery Malaysia,Kuala Lumpur,(Malaysia)

“Integrasi” Energy Building, SCBD, Jakarta (Indonesia) 2016
“Be Curious” Ambiente, Jakarta (Indonesia)
“Kronotopos” Jateng Biennale #1, Oudetrap Building, Semarang (Indonesia)
“UOB Painting of The Years 2016”, Ciputra Artpreneur, Jakarta (Indonesia)
“Pameran Besar Seni Rupa Indonesia, Epicentrum”
(Mural Project) Taman
Budaya Manado (Indonesia)_ **”Bazaar Art”** Pacific Place,
Jakarta (Indonesia)
“Present Countinuous” APA Space, Jakarta (Indonesia) 2015
“Barehands: Asian Artist Residency Project Exhibition” YPK
(Yayasan Pusat
Kebudayaan) Naripan Bandung (Indonesia)
” Le exposition” Salian Art, Bandung, (Indonesia)
” Zusfa On Abstract Painting” Hidayat Gallery Bandung, (Indonesia) 2014
” Melihat Indonesia, (Opening Ciputra Artpreneur)”, Ciputra World 1 ,
Jakarta (Indonesia)
”Pameran 90-an” Bale Tonggoh Selasar Sunaryo Art Space, Bandung, Indonesia
”Manifesto IV (2014): Keseharian” National Gallery of Indonesia/
Galeri Nasional
Indonesia, Jakarta (Indonesia)
”Do You Belive in Angels?” Mo_ Art Space (Manila, Philipina) &
Equator Art Project (Singapore)

2013 : **”UOB Painting of The Years 2013”** Plaza UOB, Jakarta (Indonesia)
”Bandung Contemporary” Bale Tonggoh Selasar Sunaryo Art
Space, Bandung (Indonesia)
”Tegangan: Sosok/ Artikulasi”, Indonesian Institute of Art, Yogyakarta
(Indonesia)
”Locafore” Bale Pare, Kota baru Parahyangan, Bandung (Indonesia)
”Kompas Short Story Ilustration 2012 ”Bentara Budaya
(Jakarta, Yogyakarta, Solo, Bali) (Indonesia)
”Melihat dan Dilihat” National Gallery of Indonesia/
Galeri Nasional
Indonesia, Jakarta (Indonesia)
”Grateful Death” Bentara Budaya Jakarta, Jakarta (Indonesia)

2012

"Soemardja Award 2012" Soemardja Gallery, Bandung (Indonesia)
"Mix Template" Kita Gallery, Bandung (Indonesia)
"Bazar art 2012" Pacific place, Jakarta (Indonesia)
"what do pictures want?"Art;1 gallery, Jakarta (Indonesia)
"(re)shaping Tradition(s) in the Modern Age" Ber.Seni Project,
Jakarta (Indonesia)2011 : **"Rite of Now"**, AJBS
gallery,Surabaya (Indonesia)
"Drawing conection" Siena Art Institute, (Italy) **"Bayang"**National Gallery of
Indonesia/Galeri Nasional Indonesia, Jakarta (Indonesia)

2010

: **"Depiction object"** Padi Art Ground,Bandung (Indonesia)
"Truly Bagus Project",Falva,University of Western Australia (Australia)
"100/1 Bandung Affairs"Lou Belle, Bandung (Indonesia) 2009
"midllebar akte" Soemardja Gallery,Bandung (Indonesia)
"I am sorry Kosuth" Eksperimental Creative ,Soemardja
Gallery,Bandung
(Indonesia)

2008

"How to Draw " YPK Naripan, Bandung (Indonesia)
: **"I Hate Arcitecture"**, UNPAR, Bandung (Indonesia)
"15×15 metaphoria" Soemardja Gallery, Bandung (Indonesia) 2007
"Akar", TPB FSRD 2006,GSG ITB, Bandung (Indonesia)

Workshop And Art Project :

- (2020) **Menuju Yang Tak Terbatas"** Online Exhibition, Paper Art Exhibition,
Bandung,(Indonesia)
- (2019-2020) **"Imaginous"**, Artistic Director of Exhibition Project, Jakarta, (Indonesia)
- (2018) **"Seni Grafis : Gandaan dan Ekspansi"**, Curatorial Project Printmaking
Exhibition, Soemardja Gallery, Bandung, (Indonesia)
- (2018) **"The Other Hemisphere"**, Curatorial Project Solo Exhibition Restu Muhammad
Taufik, Braga Artotel Hotel, Bandung (Indonesia)
- (2018) **"Tapak Jejak Jelajah"**, Curatorial Project Exhibition, Geological
Museum Bandung (Indonesia)
- 2018) **"Reframed"**, Curatorial Project Exhibition in Geological Museum
Bandung (Indonesia)

- (2017) **“Barehands Residency Project”**, Pantau Iraga Studio, Selangor, (Malaysia)
- (2017) **“Collaboration Project With Semata After School : Abstract Painting”**
Semata Gallery, Bandung (Participated as project fasilitator) (Indonesia)-(2017)
“Caught Somewhere In Time” Curatorial Project Exhibition in
Soemardja Gallery, Bandung (Indonesia)
- (2016) **“Pameran Besar Seni Rupa Indonesia, Epicentrum”** (Mural Project)
Taman Budaya Manado (Indonesia)
- (2016) **“Restoration and Conservation Painting Workshop with
Michaella Anselmini”** in Painting Studio FSRD ITB, Bandung
- (2016) **“Management and collection workshop of Museum with
National Potrait Gallery of Canberra”** National Gallery of Indonesia,
Jakarta (Indonesia)
- (2015) **“Lakon Tubuh : Chaosmos Perjalanan Jiwa”** Curator assistant,
solo exhibition Setiawan Sabana, Bentara Budaya Jakarta, (Indonesia)
- (2015) **“Solo Exhibition Marida Nasution”** Curatorial Project
(a curator assistant team), in National Gallery Of Indonesia/
Galeri Nasional Indonesia , Jakarta, (Indonesia)
- (2014) **“Pasar Seni 2014”** Live Painting, Kompleks Karya Raya, Pasar Seni
ITB, Bandung, (Indonesia)
- (2014) **“Diagnosis”** Curatorial Project (Solo Exhibition Prof Setiawan Sabana), in Gallery
Soemardja, Bandung (Indonesia)
- (2014) **“15x15x15 (Collosal)”** Curatorial Project exhibition in gallery Soemardja,
Bandung (Indonesia)
- (2013) **“Painting Workshop on Open House Visual Art”** Painting Studio,
Fine Art Faculty ITB, Bandung (Participated as project fasilitator) (Indonesia)
- (2012) **“Locals material workshop with Anusapati, Nyoman Sujana “Suklu”,
and Tisna Sanjaya”** Lawang Wangi, Bandung (Indonesia)
- (2012) **“Air Seni Citarum”** Project, Citarum River, Bandung (Indonesia)
- (2010) Project Coordinator **PASAR SENI ITB 2010** (Indonesia)
- (2010) Grand design team **PASAR SENI ITB 2010** (Indonesia)
- (2009) **Cigondewah Art Project** (Mural Project) (Indonesia)
- (2007&2008) **Participatory Drawing workshop 1&2 with RE Hartanto**
in Painting Studio FSRD ITB, Bandung (Indonesia)
ion Making,
Visual Art Program, Faculty of Art and Design,
Bandung Institute of Technology, Indonesia

Research Project:

- (2020) “ Drawing : Definisi & Korelasi (Penelusuran Konvensi, Teknik dan Wacana)” Books about drawing, Bandung, (Indonesia)
- (2019) ”Lokus Mazhab Bandung” Books about Bandung School, Bandung, (Indonesia)
- (2017) “Cara Lain Menuturkan: Simon Admiral dan Kisah Mazhab Bandung” (Soemardja Gallery,Bandung,Indonesia)
- (2014) “Kita dan Dia”: S. Sudjojono dalam Arsip (Soemardja Gallery, Bandung,Indonesia)
- (2013) ”Archiving Apin”: Works and Documentations from The Mochtar Apin Collection Soemardja Gallery, Bandung (Indonesia)
- (2013) “Haryadi Suadi & T Sutanto”: Grafis, Lukisan, Gambar dan Arsip (Soemardja Gallery, Bandung,Indonesia).

Curatorial Project:

- (2020) “**Menuju Yang Tak Terbatas**” Online Exhibition, Paper Art Exhibition, Bandung,(Indonesia)-(2018) ”**Seni Grafis : Gandaan dan Ekspansi**”, Curatorial Project Printmaking Exhibition, Seoemardja Gallery, Bandung, (Indonesia)
- (2018) “**The Other Hemisphere**”, Curatorial Project Solo Exhibition Restu Muhammad Taufik Exhibition, Braga Artotel Hotel, Bandung (Indonesia)
- (2018) “**Tapak Jejak Jelajah**”, Curatorial Project Exhibition in Geological Museum Bandung (Indonesia)
- (2018) ”**Reframed**”, Geological Museum Bandung (Indonesia)
- (2017) “**Caught Somewhere In Time**” Curatorial Project Exhibition in Gallery Soemardja, Bandung (Indonesia)
- (2015) “**Lakon Tubuh : Chaosmos Perjalanan Jiwa**” Curator assistant, Solo Exhibition Setiawan Sabana,Bentara Budaya Jakarta,(Indonesia)
- (2015) “**Solo Exhibition Marida Nasution**” Curatorial Project (as a curator team), in National Gallery Of Indonesia/Galeri Nasional Indonesia ,Jakarta,(Indonesia)
- (2014) “**Diagnosis**” Curatorial Project (Solo Exhibition Prof Setiawan Sabana), in Gallery Soemardja, Bandung(Indonesia)
- (2014) “**15x15x15 (colossal)**”Curatorial Project exhibition in Gallery Soemardja, Bandung (Indonesia)

(2019) : Present) Lecturer in Major Drawing, Painting and Exhibit

Course and Seminar:

- (2019) : Comitte, **Contemporary Drawing Expanded**, Seminar Room, FSRD ITB, Bandung, Indonesia
- (2018) : Comitte, **ARTESH**, Aula Barat ITB, Bandung (Indonesia)
- (2018) : Comitte and Participant, **Bekraf Creative Lab: On Cultural Management, Coservation, Research And Innovation**, Aula Barat ITB, Bandung (Indonesia)
- (2018) : Participant, **Aesthetic Seminar #4 “Cita Rasa”** ISI Padang Panjang, Padang Panjang (Indonesia)
- (2017) Comitte, **Bekraf Creative Lab: Sinergi Seni Rupa**, Aula Timur, ITB, Bandung (Indonesia)
- (2015) Comitte, **Ambitious Alligment, THE GATHERING OF HISTORY in South East Asia**, Soemardja Gallery, Bandung, (Indonesia)
- (2014) Comitte, **Museum And Culture Paradigm**, Soemardja Gallery, Bandung, Indonesia
- (2014) Comitte And Participant (As Presented Paper)” **3rd International Seminar of Nusantara Heritage: Commonalities and Differences”**, Seminar Room, FSRD ITB, Bandung, Indonesia
- (2013) Comitte, **”New Media Art in South East Asia”**, Auditorium IPTEK ITB, Bandung (Indonesia)
- (2013) Participant, Indonesian Artist intersection”**VISUAL ART AND SOCIAL REALITY”**, National gallery of Indonesia/Galeri Nasional Indonesia, Jakarta (Indonesia)
- (2012) Comitte, **”THE GATHERING OF HISTORY”** International Seminar On Art History And Visual Culture in Shouteast Asia, Bandung (Indonesia)
- (2011) Extension Course Culture and Philosophy, parahyangan University of Catholic, Bandung (Indonesia)

Award:

- (2016) : Finalist UOB Painting of The Years
- (2013) : Finalist UOB Painting of The Years
- (2012) : Nominees Soemardja Award

Work Experience:

- (2020) : Writer & Researcher, Drawing Book : Convention and Relation, Visual Art Program, Faculty of Art and Design, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- (2019) Researcher, Lokus of Bandung School Books, Visual Art Program, Faculty of Art and Design, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- (2018) Researcher Assistant, Contemporary Arabic Calligraphy, LEMKA, Sukabumi, Indonesia
- (2016) Researcher Assistant, Making Slipper Motif for Children With Special Needs, Visual Art Faculty, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- (2014) Researcher Assistant, Drawing Education Method For Autistic Children With Artistic Talent, Visual Art Program, Faculty of Art and Design, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- (2014) Researcher Assistant, Application Etching For The Industrial Product, Painting Studio, Visual Art Program, Faculty of Art and Design, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- (2012-2013) Researcher Assistant , Art tradition research, "Research and Developed Barongan Mask", Blora, Central Java, Indonesia
- (2012-2013) Researcher Asistant, Enviroment Art research, "Art activity as cultural communication media science for enviroment awareness in Cigondewah River, West Java,Indonesia
- (2011-2019) Lecturer Assistant in Major Painting Visual Art Program, Faculty of Art and Design, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- (2019-present) Lecturer in Major Drawing, Painting and Exhibition Making, Visual Art Program, Faculty of Art and Design, Bandung Institute of Technology, Indonesia

Ucapan Terimakasih

Tuhan Yang Maha Esa

Orangtua & Keluarga

Para seniman semua dari:

Prof.Dr. Setiawan Sabana, MFA

Prof. M.Dwi Marianto, MFA, Ph.D

Dr. Anna Sungkar, M.Sn

Dr. Drs. Hardiman, M.Si

Sigit Purnomo Adi, S.Sn. M.Sn

Desy Nurcahyanti, S.Sn, M.Hum

Zusfa Roihan, S.Sn, M.sn

IGN.Tri Marutama

Makmoer Art Project

Makmoer Art Gallery

Kawan_kawan Makmoer

Semua Tim dan Panitia Pameran Ini

Para Seniman dan Pemerhati Seni

dan semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Terimakasih atas segala bentuk dukungan, doa, dan apreasiunya



5 KOMUNITAS
PANGALIMA



KOMUNITAS
PANGALIMA



Makmoer
ArtGallery